

SKRIPSI

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP *RETURN
ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019**



OLEH

**JUMAISA
NIM: 17.2800.002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP *RETURN
ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019**



OLEH

**JUMAISA
NIM: 17.2800.002**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019

Nama Mahasiswa : Jumaisa

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.002

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2642/In.39.8/PP.00.9/11/2020

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd.

NIP : 19650220 200003 1 002

Pembimbing Pendamping : An Ras Try Astuti, M.E.

NIP : 19901223 201503 2 004

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP: 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019

Nama Mahasiswa : Jumaisa

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.002

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2642/In.39.8/PP.00.9/11/2020

Tanggal Kelulusan : 27 Januari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Firman, M.Pd. (Ketua)

An Ras Try Astuti, M.E. (Sekretaris)

Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.Hum. (Anggota)

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP 19730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah swt. Karena atas segala nikmat baik berupa rahmat maupun karunianya. Penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tuaku, saudara dan saudariku tercinta, Ayahku Samsu Alang, Ibuku Hasni, dan Adikku Salasia, Saprullah, Taufik Hidayat, dan Muh. Irsyad yang senantiasa memberikan doa dan dukungan, juga nasihat, serta bimbingan secara penuh hingga sampai pada saat ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Firman, M.Pd. dan Ibu An Ras Try Astuti, M.E., selaku pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

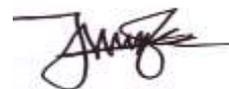
1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M., sebagai Ketua Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah atas upayanya dalam mengelola program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.

4. Bapak dan Ibu Dosen Program Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Dr. H. Mahsyar Idris M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Bapak/Ibu staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam pengurusan yang bersifat administratif selama studi di IAIN Parepare.
7. Teman-teman Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah khususnya angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk sahabatku A. Rahmaniar dan Rusnawati yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan, partisipasi, serta kerja sama yang diberikan dengan ikhlas hati hingga terselesaikannya skripsi ini. Akhirnya dengan segala rendah hati jika terdapat kekeliruan untuk itu mohon maaf, dan saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Parepare, 27 Oktober 2021

Penulis



Jumaisa

17.2800.002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jumaisa
NIM : 17.2800.002
Tempat/tgl. Lahir : Bina Baru Sidrap, 16 Juli 1999
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Oktober 2021

Penyusun,



Jumaisa

17.2800.002

ABSTRAK

Jumaisa. *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019* (dibimbing oleh Firman dan An Ras Try Astuti)

Setiap lembaga keuangan memiliki laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan pada perusahaan tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi pada penelitian ini seluruh Bank Umum Syariah. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan didapat sebanyak 3 sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi), analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji T dan uji F) dengan menggunakan bantuan alat spss versi 15.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji T pada BRI Syariah menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dan FDR secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan berdasarkan uji F menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji T pada Bank Panin Dubai Syariah menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dan FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan berdasarkan uji F menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji T pada BTPN Syariah menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial berpengaruh terhadap ROA dan FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan berdasarkan uji F menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata kunci: NPF, FDR, ROA

DAFTAR ISI

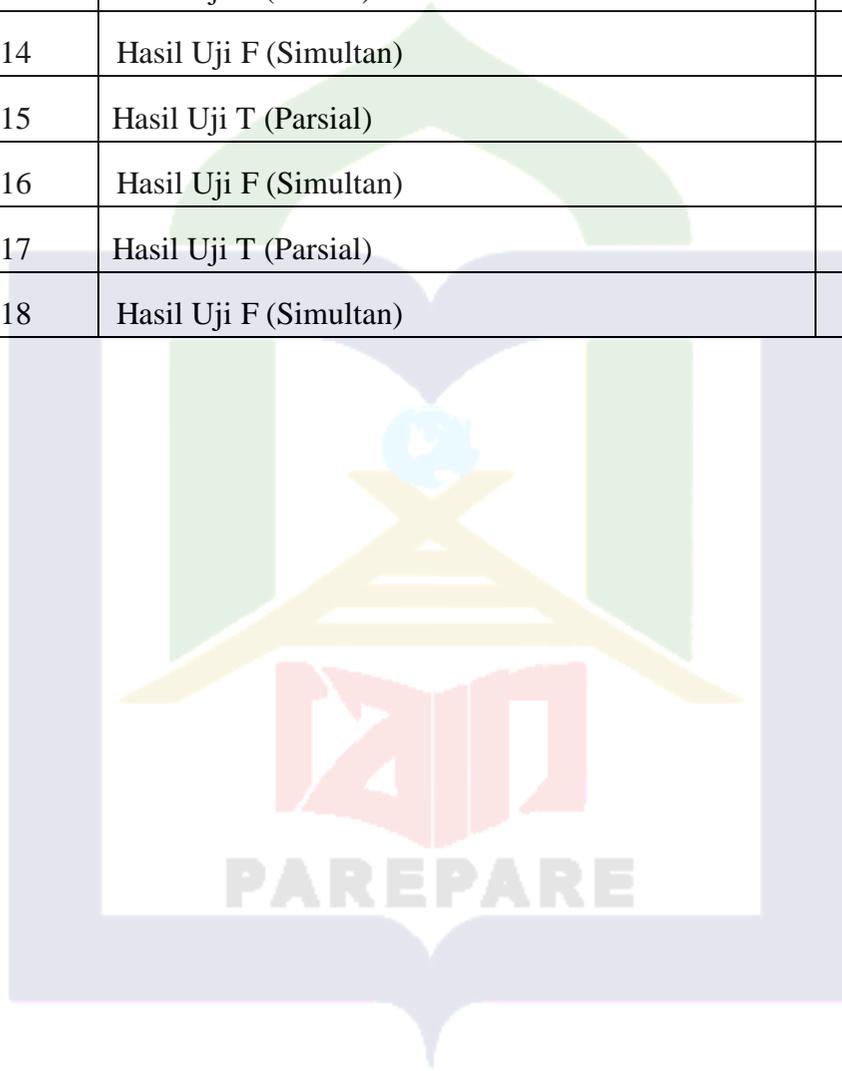
| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN TEORI | 10 |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan..... | 10 |
| B. Tinjauan Teori..... | 14 |
| C. Kerangka Pikir..... | 30 |
| D. Hipotesis..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 32 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 32 |

| | |
|---|-----------|
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| C. Populasi dan Sampel | 32 |
| D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data..... | 34 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 35 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 37 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 43 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis Data..... | 54 |
| C. Pengujian Hipotesis..... | 61 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 68 |
| BAB V PENUTUP..... | 71 |
| A. Simpulan..... | 71 |
| B. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | I |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------|--|---------|
| 1.1 | Perkembangan jumlah bank dan kantor perbankan syariah | 2 |
| 1.2 | Perkembangan NPF, FDR, dan ROA Bank Umum Syariah Tahun 2017-2019 | 6 |
| 3.1 | Daftar Bank Umum Syariah | 33 |
| 3.2 | Daftar Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel | 34 |
| 4.1 | Kriteria Penilaian <i>Non Performing Financing</i> (NPF) | 44 |
| 4.2 | Perhitungan NPF Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah | 44 |
| 4.3 | Kriteria Penilaian <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) | 47 |
| 4.4 | Perhitungan FDR Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah | 48 |
| 4.5 | Kriteria Penilaian <i>Return On Asset</i> (ROA) | 51 |
| 4.6 | Perhitungan ROA Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah | 51 |
| 4.7 | Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif | 54 |
| 4.8 | Hasil Uji Normalitas | 56 |
| 4.9 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 57 |

| | | |
|------|-----------------------------|----|
| 4.10 | Hasil Uji Multikolinearitas | 58 |
| 4.11 | Hasil Uji Autokorelasi | 59 |
| 4.12 | Hasil Uji Analisis Berganda | 60 |
| 4.13 | Hasil Uji T (Parsial) | 62 |
| 4.14 | Hasil Uji F (Simultan) | 63 |
| 4.15 | Hasil Uji T (Parsial) | 64 |
| 4.16 | Hasil Uji F (Simultan) | 65 |
| 4.17 | Hasil Uji T (Parsial) | 66 |
| 4.18 | Hasil Uji F (Simultan) | 67 |



DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|------------|----------------------|---------|
| 2.1 | Bagan Kerangka Pikir | 30 |
| 4.1 | Grafik P-Plot | 55 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Judul Lampiran |
|----------|---|
| 1 | Laporan Keuangan PT. BRI Syariah tahun 2017-2019 |
| 2 | Laporan Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017-2019 |
| 3 | Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah tahun 2017-2019 |
| 4 | Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare |
| 5 | Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah Daerah |
| 6 | Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti |
| 7 | Biodata Penulis |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor keuangan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan ekonomi, khususnya di sektor perbankan. Bank merupakan mitra untuk memenuhi kebutuhan keuangan dalam kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan undang-undang No 10 tahun 1998, bank adalah lembaga komersial yang mengumpulkan uang dan memenuhi kebutuhan masyarakat berbentuk pinjaman serta bentuk-bentuk lainnya untuk meningkatkan kehidupan banyak orang.¹ Selain itu, bank merupakan instrumen penyeimbang dan memfasilitasi arus keuangan yang diadopsi di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Bank di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional digunakan sebagai bank untuk keperluan bunga bank sebagai kompensasi dalam menentukan harga. Imbalan yang diterima oleh bank untuk menyalurkan dana kepada masyarakat dan imbalan yang umumnya dibayarkan bank untuk mengumpulkan dana. Sementara itu, Bank syariah adalah bank yang kegiatannya berkaitan dengan syariat Islam dan tidak memungut atau membayar bunga kepada nasabahnya dalam kegiatannya. Imbalan yang diterima dan dibayarkan oleh bank syariah kepada pelanggan mereka tergantung pada kontrak dan kesepakatan antara pelanggan dan bank. Kontrak ini didasarkan pada Undang-Undang Syariah, yang didasarkan pada kontrak dengan nasabah bank untuk pengumpulan dan distribusi dana.² Letak perbedaan antara keduanya adalah

¹ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 9.

² Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 19-20.

konvensionalnya usahakan berdasarkan pada suku bunganya. Sedangkan bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak di dasarkan pada suku bunga, yaitu berdasarkan prinsip syariah atau prinsip keuntungan dan pembagian kerugian yang disepakati.

Lembaga keuangan sekarang ini berkembang sangat cepat dan banyak diminati oleh masyarakat umum. Bank Syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang diminati oleh masyarakat terutama masyarakat muslim. Terbukti dengan banyaknya lembaga keuangan syariah yang bermunculan. Untuk melihat detail pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia selama 2017-2020, di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah tahun 2017-2020

| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Bank Umum Syariah | | | | |
| 1. Jumlah Bank | 13 | 14 | 14 | 14 |
| 2. Jumlah Kantor | 1,825 | 1,875 | 1,919 | 1,943 |
| Unit Usaha Syariah | | | | |
| 1. Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS | 21 | 20 | 20 | 20 |
| 2. Jumlah Kantor | 344 | 354 | 831 | 390 |
| Bank Pembiayaan Rakyat Syariah | | | | |
| 1. Jumlah Bank | 167 | 167 | 164 | 163 |
| 2. Jumlah Kantor | 441 | 495 | 617 | 624 |
| TOTAL | 2,811 | 2,925 | 3,115 | 3,154 |

Sumber Data: Statistik Perbankan Syariah³

³Statistik Perbankan Syariah (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017-2020) www.ojk.go.id (27 Januari 2021)

Pertumbuhan bank syariah Indonesia telah meningkat selama empat tahun terakhir, menurut statistik dari Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2017, Bank Umum Syariah mempunyai tiga belas jenis bank syariah secara umum. Pada tahun 2018, 2019 dan 2020, bank umum syariah mempunyai empat belas bank umum syariah.

Setiap lembaga keuangan mempunyai laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dari lembaga keuangan tersebut. Berkenaan dengan laporan keuangan, adalah tugas semua perusahaan untuk mempersiapkan dan melaporkan keuangan perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Karena Bank Indonesia (BI) merupakan otoritas pengawas yang ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia, maka semua bank di Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Bank Indonesia (BI) setiap saat. Bank di bawah pengawasan BI harus menyampaikan laporannya. Laporan keuangan ini memuat informasi tentang keadaan bank.⁴

Semakin ketatnya persaingan antar bank, bank syariah perlu terus meningkatkan kinerja keuangannya agar bisa bersaing di pasar perbankan nasional Indonesia dan menciptakan operasional perbankan yang solid dan efisien sesuai dengan prinsip syariah. Kinerja perbankan telah dipercaya dalam menjalankan bisnis yang berbasis bisnis perbankan. Bank mesti dapat membuktikan kredibilitas dengan meningkatkan profitabilitasnya, terutama untuk meningkatkan jumlah orang yang berbisnis dengan mereka.

⁴ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 42.

Bank dalam meningkatkan keuntungan secara efektif dan efisien menggunakan profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. *Return on Assets* penting dalam perbankan untuk mengukur efisien suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan suatu aset perusahaan.⁵

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. Sebagai penyelenggara dan pengawas bank, Bank Indonesia mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur terutama dari aset yang menghimpun dana melalui simpanan masyarakat. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) suatu bank, maka semakin tinggi jugakeuntungan bank tersebut dan semakin baik kondisi bank tersebut terhadap penggunaan asetnya.⁶ Maka dari itu, penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator kinerja bank. Kami memilih *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator kinerja untuk mengukur kemampuan bank menggunakan ROA untuk menghasilkan profit secara keseluruhan.

Ada beberapa yang dapat mempengaruhi faktor profitabilitas bank: eksternal serta internal. Ketika menganalisis laporan keuangan tahunan, mudah untuk menghitung rasio keuangan suatu perusahaan, sehingga faktor internal bank dapat diukur dengan rasio keuangan.⁷ Rasio-rasio yang memengaruhi ROA adalah *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor diluar kendali dari bank, faktor-faktor tersebut

⁵Ubaidillah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*, Vol.4 No.1, 2016, h. 154.

⁶Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 118.

⁷Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999), h. 5.

diantaranya adalah fluktuasi nilai mata uang, kebijakan moneter, perkembangan teknologi dan persaingan antar pengembang bank.

Peran bank dalam penyaluran kredit melibatkan risiko. Dengan kata lain, pinjaman kurang dibayar atau disebut risiko kredit. Pinjaman bermasalah dapat diukur dengan kemampuan pemulihannya. Risiko kredit terlihat dari rasio *Non Performing Financing* (NPF). Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Financing*) diukur dengan membandingkan jumlah kredit bermasalah dengan total pembiayaan. Nilai NPF dapat meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah dana bermasalah. Peningkatan rasio NPF akan menghasilkan lebih banyak uang dan meningkatkan kerugian, yang bisa menurunkan margin keuntungan bank.⁸ Semakin tinggi NPF maka ROA semakin kecil karena pendapatan keuntungan perusahaan kecil.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan total dana yang dibayarkan dengan total dana yang dikumpulkan oleh pihak ketiga. FDR adalah kemampuan bank untuk membayar penarikan nasabah dengan menggunakan dana yang disediakan sebagai sumber likuiditas. Kenaikan rasio FDR menunjukkan bahwa alokasi dana kepada masyarakat semakin meningkat, sehingga peningkatan rasio ini juga akan meningkatkan keuntungan bank, dengan asumsi bank mengalokasikan dana secara optimal.⁹

⁸ Made Ria Anggreni dan Made Sadha Suardhika, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas", E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 9. No 1, 2014, h. 29.

⁹ Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014", JESTT, Volume 2. No. 12. 2015. h. 972.

Semakin tinggi FDR, semakin efektif bank umum syariah dalam menghimpun dana. Dengan asumsi rasio tersebut berada pada batasan yang ditetapkan Bank Indonesia, maka Bank Indonesia menetapkan FDR sebesar 80-110%.

Tabel 1.2 Data NPF, FDR, dan ROA Bank Syariah Periode 2017-2019

| Nama Bank | Tahun | NPF | FDR | ROA |
|---|-------|-------|--------|---------|
| PT. Bank BRI Syariah Tbk | 2017 | 3,10% | 72,12% | 0,47% |
| | 2018 | 2,55% | 75,68% | 0,39% |
| | 2019 | 2,47% | 77,93% | 0,27% |
| PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 2017 | 8,55% | 79,07% | -11,29% |
| | 2018 | 4,10% | 87,52% | 0,24% |
| | 2019 | 2,89% | 89,03% | 0,20% |
| PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk | 2017 | 2,60% | 92,47% | 9,92% |
| | 2018 | 2,96% | 95,59% | 10,78% |
| | 2019 | 3,24% | 95,26% | 12,20% |

Sumber Data: Laporan Keuangan Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa NPF Bank BRI Syariah Tbk mengalami penurunan sebesar 0,55% dari tahun 2017 ke 2018, diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0,08%. Sementara NPF di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami penurunan dari tahun 2018 menjadi 1,21% di tahun 2019, diikuti

dengan penurunan ROA sebesar 0,04%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin NPF meningkat, ROA menurun dan sebaliknya. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak penelitian.

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa FDR PT. Bank BRI Syariah Tbk pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017 mencapai 3,56%, yang diikuti oleh penurunan ROA sebesar 0,08%. Sementara FDR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018 mencapai 1,51%, yang diikuti oleh penurunan ROA sebesar 0,04%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika FDR naik maka ROA akan naik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Melalui penjelasan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019?

3. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
Diharapkan mampu memperluas intelektual dan referensi para pembaca serta berguna bagi penelitian-penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Perusahaan, dapat menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan profitabilitas
 - b. Bagi Investor, diharapkan sebagai acuan dalam mengambil keputusan mengenai keputusan investasi pada bank umum syariah.

- c. Masyarakat Umum, diharapkan dari penelitian ini nantinya dapat menambah pemahaman mengenai *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada perbankan syariah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Terdapat penelitian yang terkait untuk dijadikan sebagai rujukan atau referensi. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu.

Lyla Rahma Andayani (2011), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode Desember 2005- September 2010”. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria bank umum syariah yang menyajikan laporan keuangan periode desember 2005- September 2010. Teknik analisis yang digunakan adalah asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan level of significance 5%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menyatakan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank. Sedangkan hasil koefesien determinasi menunjukkan bahwa korelasi antara profitabilitas (ROA) bank dengan 4 variabel bebas sebesar 45,2%. Dan hasil dari penelitian secara persial dapat disimpulkan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank (ROA). Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).¹⁰

Muhammad Tolkhah Mansur (2015), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2012-2014”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, cakupan

¹⁰ Lyla Rahma Andayani, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode Desember 2005-September 2011”, Jurnal (Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro), 2011.

penelitian ini meliputi Bank Umum Syariah di Indonesia. Sumber data yang digunakan berasal dari publikasi laporan bank Indonesia, berupa laporan publikasi perbankan syariah, statistik perbankan syariah. Model yang digunakan sebagai alat analisis adalah model analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable FDR, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variable BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa prinsip kehati-hatian bank dalam efektifitas dan efisiensi intermediasi keuangan menjadi penting untuk ketahanan sistem perbankan yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.¹¹

Mufidatul Islamiyah (2016), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015.” Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi www.syariahamandiri.co.id dengan mengambil data laporan keuangan meliputi neraca dan laba rugi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini metode pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial (uji T) hanya variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F), ketiga variabel independen

¹¹Muhammad Tolkhah Mansur, “Pengaruh FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2014, Skripsi, Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2015.

tersebut yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA).¹²

Anisa Nur Rahma (2018), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable CAR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), variable FDR menunjukkan bahwa FDR memiliki arah yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).¹³

Muhammad Muhyiddin (2019), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Gross Domestic Product* (GDP) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2012-2018”. Sampel data yang digunakan adalah data time series, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bank BRI Syariah dan kementerian perdagangan periode 2012-2018. Sampel data dianalisis dengan menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi,

¹² Mufidatul Islamiyah, “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

¹³ Anisa Nur Rahma, “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018.

dan uji multikolonieritas, analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji T dan uji F) dengan menggunakan spss 16.0. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan T hitung 0,200 dan signifikan 0,843. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan T hitung -3,825 dan nilai signifikan 0,001. Pada *Gross Domestic Product* (GDP) menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dikarenakan t hitung 1,805 dengan nilai signifikan 0,084.¹⁴

Adapun perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada jumlah variabel independennya, lokasi dan sampel. Dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Lyla Rahma Andayani dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah menggunakan empat variabel independen, begitu pun dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nur Rahma dengan judul Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri menggunakan empat variabel independen. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tolkhah Mansur dengan judul Pengaruh FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah menggunakan tiga variabel independen, penelitian yang dilakukan oleh Mufidatul Islamiyah dengan judul Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF) menggunakan tiga variabel independen. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muhyiddin dengan judul Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non*

¹⁴ Muhammad Muhyiddin, "Pengaruh Financing to Deposit Rasio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2012-2018, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

Performing Financing (NPF) dan *Gross Domestic Product* (GDP) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2012-2018 menggunakan tiga variabel independen. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu dan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Adapun persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada variabel terikat/dependennya yaitu sama-sama menggunakan Profitabilitas (*Return on Asset*) sebagai variabel dependen.

B. Tinjauan Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dan meningkatkan pemerataan pembangunan dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan mendorong stabilitas nasional dengan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di Indonesia menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat.¹⁵

Bank Syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun

¹⁵ Muhammad Nadratuzzaman, *Produk Keuangan Islam di Indonesia dan Malaysia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 5-6.

diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.

Menurut Muhammad, bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga dan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam.¹⁶

Bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.¹⁷ Bank islam disebut dengan bank syariah adalah bentuk yang beropersai tanpa mengandalkan bunga, bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat (1) perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan

¹⁶ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 15-16.

¹⁷ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 49.

¹⁸ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, h. 49.

menyalurkan kembali ke masyarakat serta memberikan jasa pelayanan sesuai dengan prinsip syariah.

b. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada al-Quran dan sunnah. Setelah dikaji lebih dalam falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya berprinsip pada tiga hal yaitu efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan/margin sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurigai, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.¹⁹

Bank syariah dalam menjalankan aktifitasnya harus menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Menghindari unsur riba
- 2) Menggunakan prinsip bagi hasil
- 3) Menghindari unsur ketidakpastian
- 4) Menghindari unsur gambling atau judi.²⁰

Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah salah satunya terdapat dalam akad yang digunakan, sehingga dalam perbankan syariah terjadi produk syariah. Konsep dasar inilah yang mendasari produk-produk lembaga keuangan syariah, yaitu:²¹

¹⁹ Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 37.

²⁰ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, h.55.

²¹ Muhammad, *Akuntansi syariah, Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*, Edisi

1) Prinsip Simpanan Murni (*Al-Wadiah*)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang berlebihan dana untuk menyimpan dananya. *Al wadiah* juga disebut dengan penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan serta keutuhan barang atau uang. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Firman Allah QS.An-Nisa [4:58]:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Terjemahnya:

*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.*²²

2) Bagi hasil (*Syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana, seperti *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pertama, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2013), h. 178-194.

²² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali – Art, 2004)

3) Prinsip Jual Beli (*At-Tijarah*)

Jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yang dijual, seperti *murabahah*, *As-Salam* dan *Istisna*.

4) Prinsip sewa (*Al-Ijarah*)

Al-Ijarah adalah pemindahan hak guna atau barang dan jasa, melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

5) Prinsip Fee atau Jasa (*Al-Ajr Walumullah*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain bank garansi, kliring, inkosa, jasa transfer. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep *Al-Ajr Walumullah*.

c. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional pada umumnya, bank syariah juga bertujuan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat

mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembangunan nasional yang semakin mantap. Metode bagi hasil akan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan bank syariah untuk mengembangkan usahanya. Metode bagi hasil ini akan memunculkan usaha-usaha baru dan pengembangan usaha yang telah ada sehingga dapat mengurangi pengangguran.

- 2) Meningkatnya partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah. Metode perbankan yang efisien dan adil akan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan.
- 3) Membentuk masyarakat agar berpikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- 4) Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melalui bank-bank dengan metode lain.²³

2. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi.²⁴ Laporan keuangan

²³ Edi Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, h. 47

²⁴ Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Cet

pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.²⁵

Pengertian menurut Standar Akuntansi Keuangan “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: laporan arus kas (dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 1998), tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah:

- a. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi bagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi.
- b. Serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.²⁶

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan atau perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak atau sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Intinya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan, yang memiliki

1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 1.

²⁵ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Ulwais Inspirasi Indonesia, 2018, h. 2-3.

²⁶ Leny Sulistiyawati, *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), h. 15.

kepentingan terhadap perusahaan.²⁷

3. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu alat atau cara yang paling umum digunakan dalam membuat analisis laporan keuangan. Analisis rasio menggambarkan hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya. Analisis rasio keuangan sangat berguna bagi bank, para kreditur, investor, dan manajemen sendiri sebagai dasar mengambil keputusan. Adapun kegunaan tersebut antara lain: untuk mempertimbangkan pemberian kredit jangka pendek maupun jangka panjang kepada perusahaan.²⁸

Menurut Kasmir, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.²⁹

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan.³⁰ Analisis rasio pada dasarnya

²⁷ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, Duta Media Publishing, 2019, h. 12

²⁸ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, h. 129.

²⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 104.

³⁰ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 49.

tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan saja melainkan juga pihak luar.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Tujuan dan manfaat rasio keuangan digunakan untuk membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama. Menurut Fahmi, menyatakan menguraikan tujuan dan manfaat rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan.
- 2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan dimasa yang akan datang.
- 3) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi keuangan.
- 4) Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memprakirakan potensi resiko yang akan dihadapi.
- 5) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penelitian bagi pihak *stakeholder* organisasi.³¹

Menurut Kasmir, adapun jenis-jenis rasio keuangan bank yang akan disajikan sebagai berikut:

- 1) Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meliputi: *Quick Ratio*, *Inventory Policy Ratio*, *Banking Ratio*, *Loans to Deposit Ratio*, *Loansto Asset Ratio*,

³¹ Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 51

Cash Ratio, Investment Portfoli.

- 2) Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank. Meliputi: *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Rate Return on Loans, Interst Margin on Earning Asset, Interst Margin on Loans, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Leverage Multiplier, Asset Utilization, Inters Expense Ratio, Cost of Fund, Cost of Money, Cost of Loanable Fund, Cost of Operable Fund, Cost of Efficiency.*
- 3) Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan. Meliputi: *Capital Adequacy Ratio, Capoitall Ratio, Primary Ratio, Risk Assets Ratio.*³²

4. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Profitabilitas menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas atau rentabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi.³³

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 216.

³³ Fathya Khairah Ummah dan Edy Suprpto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3 No.2, 2015, h. 6.

Menurut Slamet Riyadi, rasio profitabilitas digolongkan menjadi dua yaitu: Pertama, *Return on Equity* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti), rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. Kedua, *Return on Asset* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.³⁴ Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return on Asset* sebagai variable dependennya. *Return on Asset* penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Menurut Kasmir, menyatakan analisis tujuan profitabilitas yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh bagi perusahaan dalam satu periode.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur profitabilitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

³⁴Suryani, "Analisis Pengaruh Financing to Deposito Ratio terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", *Walisongo*, Vol. 19 No.1, 2011, h. 55.

Menurut Kasmir, menyatakan manfaat yang diperoleh adalah:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.³⁵

5. *Return on Asset (ROA)*

Hasil Pengembalian asset (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.³⁶

Menurut Kasmir, *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.³⁷ Semakin besar *Return on Asset (ROA)* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang semakin tinggi.

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 197-198.

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 199.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 221.

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, dijelaskan penetapan peringkat komponen ROA sebagai berikut:

- a) Peringkat 1, sangat sehat $ROA > 1,5\%$.
- b) Peringkat 2, sehat $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$.
- c) Peringkat 3, cukup sehat $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
- d) Peringkat 4, kurang sehat $0\% < ROA \leq 0,5\%$. (ROA mengarah negatif), di bawah 0,5%.
- e) Peringkat 5, tidak sehat $ROA \leq 0\%$ bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif).

Perusahaan atau bank dapat dinyatakan sehat jika ROA berada pada peringkat 3 (PK-3) ke atas. Semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik perolehan laba yang dimiliki.³⁸ Besarnya nilai ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

6. *Non Performing Financing* (NPF)

Salah satu resiko usaha bank menurut peraturan Bank Indonesia adalah resiko kredit yang didefinisikan sebagai resiko yang timbul akibat kegagalan *counterparty* memenuhi kewajiban. Resiko kredit merupakan rasio yang dihadapi bank karena menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Karena berbagai hal debitur mungkin saja tidak memenuhi kewajibannya kepada bank seperti pembayaran pokok pinjaman, pembayaran bunga dan lain-lain. Tidak terpenuhinya

³⁸Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011.Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

kewajiban nasabah kepada bank menyebabkan bank menderita kerugian dengan tidak diterimanya penerimaan yang sebelumnya sudah diperkirakan.³⁹

Non Performing Financing (NPF) atau pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan dan pembiayaan macet.⁴⁰ *Non Performing Financing* (NPF) atau kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah.⁴¹

Menurut Prasetyo, faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut:⁴²

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam perusahaan sendiri dan faktor utama yang paling dominan adalah faktor manajerial.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada diluar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti bencana alam, peperangan, perubahan dalam kondisi perekonomian dan perdagangan, perubahan-perubahan teknologi, dan lain-lain.

Menurut Kasmir, semakin tinggi *Non Performing Financing* (NPF) maka semakin kecil pula perubahan labanya. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima bank akan berkurang dan biaya untuk pencadangan penghapusan piutang akan

³⁹ Sri Susilo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), h. 6.

⁴⁰ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Cetakan dua, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 82.

⁴¹ Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta: Kencana, 2010), h. 123.

⁴² Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), h. 258.

bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun atau rugi menjadi naik. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011, dijelaskan peringkat komponen NPF sebagai berikut:

- 1) Peringkat 1, Sangat Sehat < 2%.
- 2) Peringkat 2, Sehat $2\% < \text{NPF} \leq 5\%$.
- 3) Peringkat 3, Cukup Sehat $5\% < \text{NPF} \leq 8\%$.
- 4) Peringkat 4, kurang Sehat $8 < \text{NPF} \leq 12\%$.
- 5) Peringkat 5, tidak Sehat $\text{NPF} > 12\%$.

Perusahaan atau bank dinyatakan sehat jika NPF berada diperingkat 3 (PK-3) keatas. Semakin rendah nilai rasio maka nilai rasio bank tersebut termasuk sangat baik.⁴³ Besarnya nilai *Non Performing Financing* bank dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

7. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Bank dalam melakukan pengukuran likuiditas dapat menggunakan berbagai pengukuran, salah satunya adalah Loan to Deposit Ratio atau dalam perbankan syariah disebut dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan dana yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya atau dengan kata lain seberapa jauh pemberian dana kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan nasabah

⁴³Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011. Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

yang akan menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank.⁴⁴

Menurut Sukarno dan Syaichu menjelaskan semakin tinggi FDR, laba perusahaan mempunyai kemungkinan untuk meningkat dengan catatan bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya secara optimal, maka dapat disimpulkan FDR naik maka laba yang diperoleh bank juga naik dengan asumsi bahwa bank mampu menyalurkan pembiayaan secara optimal.

Menurut Muhammad, menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi besar. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.⁴⁵ Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011, dijelaskan peringkat komponen FDR sebagai berikut:

- 1) Peringkat 1, sangat sehat $FDR < 75\%$.
- 2) Peringkat 2, sehat $75\% < FDR \leq 85\%$.
- 3) Peringkat 3, cukup sehat $85\% < FDR \leq 100\%$.
- 4) Peringkat 4, kurang sehat $100\% < FDR \leq 120\%$.
- 5) Peringkat 5, tidak sehat $FDR > 120\%$.

Perusahaan atau bank dinyatakan sehat jika FDR berada diperingkat 3 (PK-3) keatas.⁴⁶ Besarnya nilai *Financing to Deposit Ratio* bank dapat dihitung dengan rumus:

⁴⁴ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *ISLAMIC BANKING Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 560.

⁴⁵ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, h. 265.

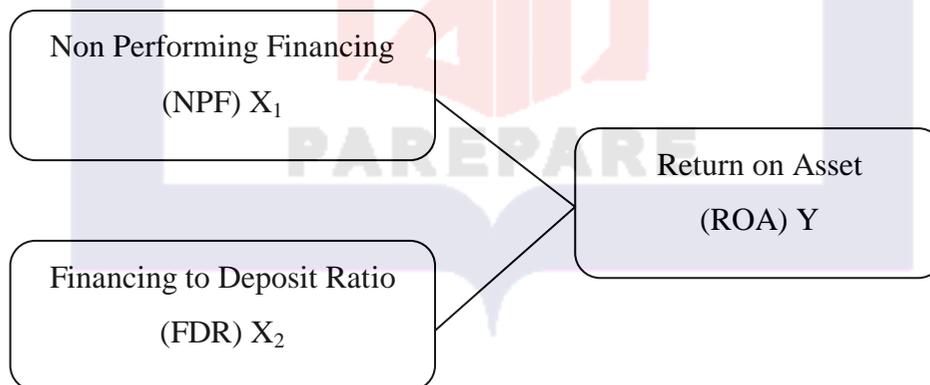
⁴⁶ Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011. Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Menurut Dendawijaya, batas maksimum bank untuk *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 110%, dimana apabila melebihi batas tersebut berarti likuiditas bank sudah termasuk kategori buruk, sebagian praktisi perbankan menyepakati batas aman dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 80% dengan batas toleransi antara 85% dan 110%.⁴⁷

C. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual merupakan gambaran terhadap penelitian yang akan dilakukan, sehingga penelitian akan lebih terstruktur, sistematis dan tetap pada ruang lingkup serta tidak keluar dari pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Untuk penelitian yang akan dilakukan, fokus pembahasannya mengenai pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun kerangka pikirnya sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

⁴⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, h. 116.

D. Hipotesis Penelitian

H₁= Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA).

H₂= Terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA).

H₃= Terdapat Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Kasiram, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka sebagai alat untuk menganalisis hal-hal yang ingin diketahui.⁴⁸ Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan selama 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah.

⁴⁸ Mohammad Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 149.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. 22 (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 117.

Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah

| No | Nama Bank Syariah |
|-----|-------------------------------|
| 1. | PT. Bank Aceh Syariah |
| 2. | PT. BPD NTB Syariah |
| 3. | PT. Bank Muamalat Indonesia |
| 4. | PT. Bank Victoria Syariah |
| 5. | PT. Bank BRI Syariah |
| 6. | PT. Bank Jabar Banten Syariah |
| 7. | PT. Bank BNI Syariah |
| 8. | PT. Bank Syariah Mandiri |
| 9. | PT. Bank Mega Syariah |
| 10. | PT. Bank Panin Dubai Syariah |
| 11. | PT. Bank Syariah Bukopin |
| 12. | PT. BCA Syariah |
| 13. | PT. BTPN Syariah |
| 14. | PT. Maybank Syariah Indonesia |

Sumber Data: Statistik Perbankan Syariah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁰

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah:

- a. Bank Umum Syariah.
- b. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan Periode 2017-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka ada 3 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria, yaitu:

Tabel 3.2 Daftar Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel

| No | Nama Bank Umum Syariah |
|----|------------------------------|
| 1. | PT. Bank BRI Syariah |
| 2. | PT. Bank Panin Dubai Syariah |
| 3. | PT. BTPN Syariah |

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder sebagai data utama, sesuai dengan data yang digunakan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 199.

yakni data sekunder maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dan dokumen-dokumen baik berupa buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin atau menggandakan dokumen, informasi, sejarah, dan laporan keuangan, serta laporan pendukung lainnya yang berkaitan dengan *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dimaksudkan untuk menjelaskan alat ukur yang akan digunakan dalam mengumpulkan data untuk setiap variabel. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Independen dan variabel dependen.

1. *Non Performing Financing* (NPF) X_1

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan. Apabila rasio NPF meningkat maka pembiayaan bermasalah yang ditanggung bertambah dan mengakibatkan kerugian yang dihadapi meningkat sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan bank.⁵² Besarnya nilai NPF dapat dihitung dengan rumus:

⁵¹ Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 102.

⁵² Linda Widyaningrum dan Dina Fitria Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014", *JESTT*, Vol 2, No. 12, 2015, h. 971.

$$NPF = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR) X₂*

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kepada nasabah.⁵³ Besarnya nilai FDR dapat dihitung dengan rumus:

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

3. *Return on Asset (ROA) Y*

Menurut Kasmir, *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.⁵⁴ Semakin besar *Return on Asset (ROA)* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi. Besarnya nilai ROA dapat

⁵³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, h. 116.

⁵⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 221.

dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti berusaha mendapatkan data yang berisi tentang laporan keuangan bank serta data-data lain yang ada dalam suatu dokumen dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini merupakan daftar kebutuhan data yang diperlukan untuk tujuan penelitian yang fungsinya untuk memudahkan penelitian dalam mempelajari dokumen yang ada dalam bank.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Analisis Statistik Deskriptif. Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, dan Uji Hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah alat statistik yang bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menjelaskan tentang gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum atas objek yang diteliti.

Beberapa analisis deskriptif yaitu diantaranya:

- a. Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

- b. Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel.
- c. Nilai maksimum dan minimum adalah fungsi objektif yang menghasilkan nilai tertinggi dan nilai terendah.⁵⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang didapat tidak bias dan tetap konsisten. Adapun uji asumsi klasik yang akan dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat diuji melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dan normal *probability plot of standardized residual*. Apabila grafik menunjukkan penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas.⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007). h. 29

⁵⁶ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*,

Uji heteroskedastisitas dapat diuji melalui uji *gletser* dan *scatterlpot*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji *gletser* adalah apabila nilai sig < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas dan apabila hasilnya sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan penelitian tersebut dianggap baik. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji *scatterlpot* (metode garfik) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.⁵⁷

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variable bebas. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) serta *Tolerance Value* dengan criteria:

- 1) Jika nilai tolerance value > 0,10 dan VIF < 10, artinya tidak terdapat multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance value < 0,10 dan VIF > 10, maka di artikan terjadi gangguan dalam penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya hubungan antara kesalahan penganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Model

(Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 128.

⁵⁷ Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), h. 113.

regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari terjadinya autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah terjadi gejala autokorelasi digunakan uji *Durbin-Waston* (DW test). Adapun dasar pengambilan keputusan uji *Durbin-Waston* yaitu:

1. Jika DW bernilai <1 atau > 3 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala autokorelasi.
2. Jika DW bernilai > 1 atau < 3 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.
3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Selain itu, uji regresi linear berganda berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan variabel dependen dengan variabel independen.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variable terikat (ROA)

a = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefesien Regresi

X1 = *Non Performing Financing* (NPF)

X2 = *Financint to Deposit Ratio* (FDR)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu menerima atau menolak hipotesis tersebut. Pengujian ini juga dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (x) terhadap (y) dengan melakukan uji T untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan.

a. Uji T

Uji T digunakan untuk melihat apakah setiap variable independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen pada tingkat signifikan 0,05 (5%).

Langkah-langkah yang dilakukan dengan uji T yaitu dengan pengujian:

- 1) $H_0 = b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.
- 2) $H_0 = b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.
- 2) H_0 diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen pada tingkat signifikan 0,05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji

F dengan pengujian, yaitu:

- 1) $H_0 = b_1 + b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- 2) $H_0 = b_1 + b_2 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Kinerja suatu perusahaan dapat dievaluasi berdasarkan 3 aspek yaitu: keuangan, operasional, dan administrasi. ketiga aspek tersebut merupakan bagian penting yang dapat menjelaskan pelaksanaan bisnis suatu perusahaan. Menjalankan suatu bisnis perusahaan dapat dianalisis dengan indikator keuangan antara lain *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan analisis yang digunakan maka data yang dibutuhkan adalah hasil laporan keuangan yang tercatat pada daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari BRI Syariah Tbk, Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Laporan keuangan tahunan yang dibutuhkan neraca dan laporan laba kerugian tahun 2017 sampai dengan 2019.

1. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) dapat diukur dengan dibandingkannya total dana bermasalah dengan jumlah dana yang disediakan. Peningkatan NPF dapat meningkatkan jumlah uang ditanggung bertambah sehingga mengakibatkan kerugian dihadapinya meningkat dan mengurangi keuntungan bank.⁵⁸

Bank Indonesia (BI) telah menetapkan indikator penilaian *Non Performing Financing* (NPF) sebagai berikut untuk menilai tingkat kesehatan yang mencerminkan kinerja keuangan komponen *Non Performing Financing* (NPF):

⁵⁸ Linda Widyaningrum dan Dina Fitria Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014", JESTT, Vol 2, No.12, 2015, h. 971.

Tabel 4.1 Peringkat kriteria Penilaian *Non Performing Financing* (NPF)

| Kriteria | Peringkat |
|----------------------|--------------|
| $NPF < 2\%$ | Sangat Sehat |
| $2\% < NPF \leq 5\%$ | Sehat |
| $5\% < NPF \leq 8\%$ | Cukup Sehat |
| $8 < NPF \leq 12\%$ | Kurang Sehat |
| $NPF > 12\%$ | Tidak Sehat |

Sumber Data: Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011

Non Performing Financing bisa dihitung dengan dibandingkannya pembiayaan yang bermasalah terhadap total pembiayaannya. Adapun perhitungan *Non Performing Financing* pada PT. BRI Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, dan PT. BTPN Syariah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Perhitungan NPF BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

| Nama Bank | Tahun | Pembiayaan Bermasalah | Total Pembiayaan | NPF |
|------------------------------|-------|-----------------------|------------------|-------|
| PT. BRI Syariah | 2017 | 590.469 | 19.011.788 | 3,10% |
| | 2018 | 557.697 | 21.855.082 | 2,55% |
| | 2019 | 679.032 | 27.383.017 | 2,47% |
| PT. Bank Panin Dubai Syariah | 2017 | 559.678.858 | 6.542.900.690 | 8,55% |

| | | | | |
|--|------|-------------|---------------|-------|
| | 2018 | 252.059.056 | 6.133.980.551 | 4,10% |
| | 2019 | 241.612.447 | 8.335.171.494 | 2,89% |
| PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah | 2017 | 157.657 | 6.053.271 | 2,60% |
| | 2018 | 215.949 | 7.277.163 | 2,96% |
| | 2019 | 292.119 | 8.999.574 | 3,24% |

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat tingkat perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) secara tahunan pada BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada periode 2017-2019. *Non Performing Financing* (NPF) BRI Syariah pada tahun 2017 adalah 3,10%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kategori sehat, karena nilai NPF lebih kecil dari 5% maka disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2017 termasuk dalam kategori sehat. Dan pada tahun 2018 NPF yang diperoleh adalah 2,55%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kategori sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2018 termasuk dalam kategori sehat. Kemudian pada tahun 2019 NPF yang diperoleh adalah 2,47% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kriteria sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2019 berada pada indikator penilaian sehat. Karena persentase nilainya kurang dari 5%.

Non Performing Financing (NPF) Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017 adalah 8,55%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran

Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase NPF 8% namun lebih kecil dari 12% termasuk dalam kategori kurang sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2017 termasuk dalam kategori kurang sehat. Dan pada tahun 2018 NPF yang diperoleh adalah 4,10%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kategori sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2018 termasuk dalam kategori sehat. Kemudian pada tahun 2019 NPF yang diperoleh adalah 2,89% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kriteria sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2019 berada pada indikator penilaian sehat. Karena persentase nilainya kurang dari 5%.

Non Performing Financing (NPF) BTPN Syariah pada tahun 2017 adalah 2,60%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kategori sehat, karena nilai NPF lebih kecil dari 5% maka disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2017 termasuk dalam kategori sehat. Dan pada tahun 2018 NPF yang diperoleh adalah 2,96%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kategori sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2018 termasuk dalam kategori sehat. Kemudian pada tahun 2019 NPF yang diperoleh adalah 3,24% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kriteria sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun

2019 berada pada indikator penilaian sehat. Karena persentase nilainya kurang dari 5%.

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio adalah kemampuan bank untuk membayar penarikan tunai yang dilakukan oleh nasabah dengan menggunakan dana yang disediakan sebagai sumber likuiditasnya atau dengan kata lain seberapa jauh pemberian dana kepada nasabah bisa mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan nasabah yang akan menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank.

Bank Indonesia (BI) telah menentukan kriteria peringkat penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR), untuk menilai tingkat kesehatan yang menggambarkan kinerja keuangan dari komponen *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dilihat tabel dibawah:

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

| Kriteria | Peringkat |
|--------------------------|--------------|
| $FDR < 75\%$ | Sangat Sehat |
| $75\% < FDR \leq 85\%$ | Sehat |
| $85\% < FDR \leq 100\%$ | Cukup Sehat |
| $100\% < FDR \leq 120\%$ | Kurang Sehat |
| $FDR > 120\%$ | Tidak Sehat |

Sumber Data: Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011

Financing to Deposit Ratio bisa diketahui dengan menghitung perbandingan total pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga, adapun perhitungan *Financing to*

Deposit Ratio pada BRI Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, dan PT. BTPN Syariah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 4.4 Perhitungan FDR BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

| Nama Bank | Tahun | Total Pembiayaan | Total Dana Pihak Ketiga | FDR |
|--|-------|------------------|-------------------------|--------|
| PT. BRI Syariah | 2017 | 19.011.788 | 26.359.084 | 72,12% |
| | 2018 | 21.855.082 | 28.874.575 | 75,68% |
| | 2019 | 27.383.017 | 35.137.002 | 77,93% |
| PT. Bank Panin Dubai Syariah | 2017 | 6.542.900.690 | 8.273.834.024 | 79,07% |
| | 2018 | 6.133.980.551 | 7.008.315.928 | 87,52% |
| | 2019 | 8.335.171.494 | 9.361.497.585 | 89,03% |
| PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah | 2017 | 6.053.271 | 6.545.879 | 92,47% |
| | 2018 | 7.277.163 | 7.612.144 | 95,59% |
| | 2019 | 8.999.574 | 9.446.549 | 95,26% |

Berdasarkan tabel di atas kita dapat melihat tingkat pertumbuhan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara tahunan pada Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan BTPN Syariah pada tahun 2017-2019. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) BRI Syariah pada tahun 2017 adalah 72,12%, sesuai dengan kriteria penilaian

yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase FDR kurang dari 75% maka termasuk dalam kategori sangat sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2017 termasuk dalam kategori sangat sehat. Dan pada tahun 2018 FDR yang diperoleh adalah 75,68%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase FDR 75% namun lebih kecil dari 85% termasuk dalam kategori sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2018 termasuk dalam kategori sehat. Kemudian pada tahun 2019 FDR yang diperoleh adalah 77,93% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase FDR 75% namun lebih kecil dari 85% termasuk dalam kriteria sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2019 termasuk dalam peringkat sehat.

Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017 adalah 79,07%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase FDR 75% namun lebih kecil dari 85% maka termasuk dalam kategori sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2017 termasuk dalam kategori sehat. Dan pada tahun 2018 FDR yang diperoleh adalah 87,52%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase FDR 85% namun lebih kecil dari 100% termasuk dalam kategori cukup sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2018 termasuk dalam kategori cukup sehat. Kemudian pada tahun 2019 FDR yang diperoleh adalah 89,03% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase FDR 85% namun lebih kecil dari 100% termasuk dalam kriteria cukup sehat, sehingga disimpulkan bahwa

FDR pada tahun 2019 termasuk dalam peringkat cukup sehat.

Financing to Deposit Ratio (FDR) BTPN Syariah pada tahun 2017 adalah 92,47%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase FDR 85% namun lebih kecil dari 100% maka termasuk dalam kategori cukup sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2017 termasuk dalam kategori cukup sehat. Dan pada tahun 2018 FDR yang diperoleh adalah 95,59%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase FDR 85% namun lebih kecil dari 100% termasuk dalam kategori cukup sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2018 termasuk dalam kategori cukup sehat. Kemudian pada tahun 2019 FDR yang diperoleh adalah 95,26% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase FDR 85% namun lebih kecil dari 100% termasuk dalam kriteria cukup sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2019 termasuk dalam peringkat cukup sehat.

3. *Return On Assett* (ROA)

Return On Assett dipergunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui aset yang dipergunakan perusahaan dengan seluruh modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Jika ditemukan *Return On Asset* tinggi yang dimiliki perusahaan maka semakin bagus pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya, begitu juga sebaliknya, jika ditemukan *Return On Asset* makin rendah yang dimiliki perusahaan maka semakin buruk juga kemampuan perusahaan mengelola asetnya.

Bank Indonesia (BI) telah menetapkan kriteria penilaian *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut penilaian tingkat kesehatan kinerja keuangan dari komponen

ROA:

Tabel 4.5 Peringkat Kriteria Penilaian *Return On Asset* (ROA)

| Kriteria | Peringkat |
|--------------------|--------------|
| ROA > 1,5% | Sangat Sehat |
| 1,25% < ROA ≤ 1,5% | Sehat |
| 0,5% < ROA ≤ 1,25% | Cukup Sehat |
| 0% < ROA ≤ 0,5% | Kurang Sehat |
| ROA ≤ 0% | Tidak Sehat |

Sumber Data: Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011

Return on Asset bisa dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak terhadap total aset, adapun perhitungan *Return On Asset* pada BRI Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 Perhitungan ROA BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

| Bank | Tahun | Laba Sebelum Pajak | Total Asset | ROA |
|-----------------|-------|--------------------|-------------|-------|
| PT. BRI Syariah | 2017 | 150.957 | 31.543.384 | 0,47% |
| | 2018 | 151.514 | 37.915.084 | 0,39% |

| | | | | |
|--|------|---------------|----------------|----------|
| | 2019 | 116.865 | 43.123.488 | 0,27% |
| PT. Bank Panin Dubai Syariah | 2017 | (974.802.712) | 8.629.275.047 | - 11,29% |
| | 2018 | 21.412.387 | 8.771.057.795 | 0,24% |
| | 2019 | 22.345.433 | 11.135.824.845 | 0,20% |
| PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah | 2017 | 908.698 | 9.156.522 | 9,92% |
| | 2018 | 1.299.019 | 12.039.275 | 10,78% |
| | 2019 | 1.878.249 | 15.383.038 | 12,20% |

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat tingkat pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) secara tahunan dalam BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada periode 2017-2019. *Return On Asset* (ROA) BRI Syariah pada tahun 2017 adalah 0,47%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase ROA 0% namun kurang dari 0,5% maka termasuk dalam kategori kurang sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2017 termasuk dalam kategori kurang sehat. Dan pada tahun 2018 ROA yang diperoleh adalah 0,38%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase ROA 0% namun lebih kecil dari 0,5% termasuk dalam kategori kurang sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2018 termasuk dalam kategori kurang sehat. Kemudian pada tahun 2019 ROA yang diperoleh adalah 0,27% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase ROA 0% namun lebih kecil dari 0,5% termasuk dalam kriteria kurang sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2019 termasuk dalam peringkat kurang sehat.

Return On Asset (ROA) Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017 adalah -11,29%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase ROA kurang dari 0 % maka termasuk dalam kategori tidak sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2017 termasuk dalam kategori tidak sehat. Dan pada tahun 2018 ROA yang diperoleh adalah 0,24%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase ROA 0% namun lebih kecil dari 0,5% termasuk dalam kategori kurang sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2018 termasuk dalam kategori kurang sehat. Kemudian pada tahun 2019 ROA yang diperoleh adalah 0,20% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase ROA 0% namun lebih kecil dari 0,5% termasuk dalam kriteria kurang sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2019 termasuk dalam peringkat kurang sehat.

Return On Asset (ROA) BTPN Syariah pada tahun 2017 adalah 9,92%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase ROA lebih dari 1,5% maka termasuk dalam kategori sangat sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2017 termasuk dalam kategori sangat sehat. Dan pada tahun 2018 ROA yang diperoleh adalah 10,78%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase ROA lebih besar dari 1,5% termasuk dalam kategori sangat sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2018 termasuk dalam kategori sangat sehat. Kemudian pada tahun 2019 ROA yang diperoleh adalah 12,20% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase ROA lebih dari 1,5% termasuk dalam

kriteria sangat sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2019 termasuk dalam peringkat sangat sehat.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang data penelitian dan dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dilihat dari hasil penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata serta standar deviasi oleh masing-masing variabel.

Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif Variabel NPF, FDR, ROA

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| NPF | 36 | 1.12 | 19.14 | 3.6531 | 3.30424 |
| FDR | 36 | 69.74 | 99.79 | 87.2867 | 9.53862 |
| ROA | 36 | -11.29 | 12.20 | 2.0942 | 4.30997 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Dari hasil uji statistik deskriptif tersebut diatas menunjukkan jumlah data pengamatan ada 36 data. Dari data pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa NPF memiliki nilai minimum adalah 1,12, nilai maximum adalah 19,14, dan nilai rata-rata yaitu 3,6531 dengan standar deviasi sebesar 3,30424. Sedangkan FDR memiliki nilai minimum adalah 69,74 dan nilai maksimum adalah 99,79 dengan rata-rata yaitu 87,2867 dan standar deviasi sebesar

9,53862. Sementara ROA memiliki nilai minimum adalah -11,29 dan nilai maksimum adalah 12,20 dengan rata-rata yaitu 2,0942 dengan standar deviasi sebesar 4,30997.

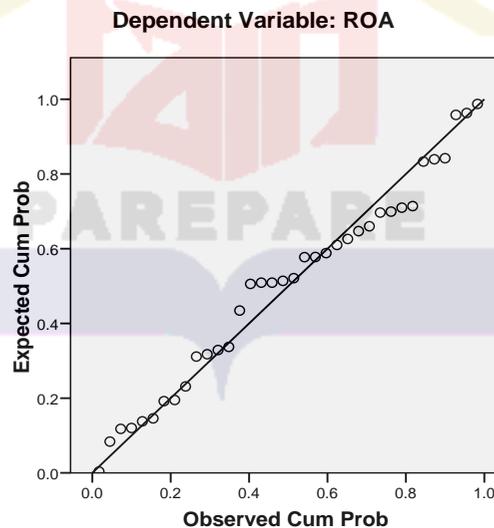
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam bentuk regresi variabel terikat (*Dependen*) dan variabel bebas (*Independen*) berdistribusi normal. Cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal adalah melalui analisis grafik *P-Plot* dan uji statistik. Jika grafik menunjukkan penyebaran data disekitargaris diagonal dan melintasi diagonal, maka data terdistribusi normal.

Gambar 4.1 *Normal Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa pada grafik *Normal Probability Plot* titik-titik tersebardisekitar diagonal dan penyebarannya tidak terlalu jauh dari garis diagonal dan tidak lebar. Dari sini dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan berdistribusi normal.

Untuk memperkuat hasil uji grafik digunakan hasil uji statistik yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS) dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters(a,b) | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.45105402 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .117 |
| | Positive | .114 |
| | Negative | -.117 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .702 |
| Asymp.Sig.(2-tailed) | | .708 |

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat besarnya nilai Uji *K-S* sebesar 0.702, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.708 artinya lebih besar dari signifikansi 0.05, dapat dinyatakan data residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji gletser digunakan untuk menunjukkan adanya heteroskedastisitas . Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai sig < 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas dan apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas dan penelitian dianggap baik. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *gletser* dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | -3.811 | 3.446 | | -1.106 | .277 |
| | NPF | .023 | .114 | .034 | .205 | .839 |
| | FDR | .072 | .039 | .305 | 1.833 | .076 |

a Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai hasil pengujian heteroskedastisitas. Dari hasil tersebut, di ketahui nilai signifikansi semua variabel independen lebih besar dari 0.05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi mendeteksi korelasi antara variabel bebas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan mempertimbangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi, dengan dasar keputusan ketika toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka model regresi tidak memiliki multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

| | | Collinearity Statistics | |
|---------|-----|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| Model 1 | NPF | .993 | 1.007 |
| | FDR | .993 | 1.007 |

aDependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian memiliki kesamaan nilai tolerance sebesar $0,993 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,007 < 10,00$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau model regresi pada penelitian tersebut dinyatakan tidak mengalami multikolinieritas, sehingga model regresi layak digunakan.

d. Uji Autokolerasi

Uji Ataukorelasi digunakan dalam mengetahui ada atau tidaknya hubungan autokorelasi dalam suatu model regresi. Untuk menemukan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan *Durbin-*

Waston. Adapun dasar pengambilan keputusan uji *Durbin-Waston* yaitu: Jika DW bernilai <1 atau >3 , maka dapat disimpulkan terjadi gejala autokorelasi dan Jika DW bernilai >1 atau <3 , maka dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi gejala autokorelasi. Berikut ini hasil uji ataukorelasi:

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary (b)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .599(a) | .359 | .320 | 3.55409 | 1.085 |

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Waston* yang diperoleh nilai sebesar 1,085. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai $DW > 1$ atau < 3 , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan lolos dari uji *Durbin-Waston*, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik analisis yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, model bentuk persamaan regresi berganda yang disusun dalam mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Dalam analisis FDR, NPF terhadap ROA digunakan

analisis regresi berganda dengan sebuah hasil dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Berganda

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -18.384 | 5.533 | | -3.323 | .002 |
| | NPF | -.367 | .182 | -.281 | -2.009 | .053 |
| | FDR | .250 | .063 | .553 | 3.955 | .000 |

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.12 di atas di peroleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = -0,367$ $X_2 = 0,250$ dan konstanta sebesar $-18,384$ sehingga di peroleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -18,384 + (-0.367) + 0,250$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat (ROA)

a = Konstanta

X_1 = Variabel bebas (NPF)

X_2 = Variabel bebas (FDR)

Dari hasil persamaan regresi berganda maka diperoleh interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari regresi menunjukkan nilai sebesar $-18,384$ dinyatakan bahwa apabila tidak ada variabel NPF, FDR maka ROA adalah sebesar $-18,384$.
2. Nilai koefisien regresi *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Retur On Asset* (ROA) adalah sebesar $-0,367$ menyatakan bahwa setiap NPF meningkat 1% maka ROA akan menurun sebesar $-0,367$.
3. Nilai koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar $0,250$, menyatakan bahwa setiap FDR meningkat 1% maka ROA bertambah sebesar $0,250$.

C. Pengujian Hipotesis

BRI Syariah

1. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh individual atau parsial variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh individual NPF dan FDR terhadap ROA. Hasil uji t dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel untuk masing-masing variabel bebas. Pengujian ini dijalankan dengan nilai signifikansi $0,05$ (5%). Dasar pengambilan keputusan: Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima.

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients(a)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------------|
| | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| (Constant) | .851 | .728 | | 1.169 | .273 |
| NPF | .010 | .015 | .295 | .665 | .523 |
| FDR | -.007 | .010 | -.327 | -.737 | .480 |

a Dependent Variable: ROA

Berdasarkan uji T di atas, menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,010 . Serta memperoleh t hitung sebesar 0,665, nilai signifikansinya yaitu 0,523 yang lebih > dari 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan hasil uji T di atas pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0.007. Serta memperoleh T hitung sebesar -0.737, nilai signifikansinya yaitu 0,480 yang lebih > dari 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

2. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (Independen) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Dependen). Dalam penelitian ini variabel bebas

yaitu NPF dan FDR sedangkan variabel terikat yaitu ROA. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|---------|
| 1 | Regression | .018 | 2 | .009 | .295 | .751(a) |
| | Residual | .275 | 9 | .031 | | |
| | Total | .293 | 11 | | | |

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 0,295 dengan nilai signifikansi sebesar 0,751. Apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 = $0,295 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa variabel (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama atau simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y).

Bank Panin Dubai Syariah

1. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh individual atau parsial variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh individual NPF dan FDR terhadap ROA. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05(5%). Keputusan tersebut didasarkan

pada: Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji hipotesis untuk masing-masing variabel bebas, terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | -7.127 | 11.677 | | -.610 | .557 |
| | NPF | -.407 | .330 | -.374 | -1.232 | .249 |
| | FDR | .093 | .128 | .221 | .729 | .484 |

a Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) didapat nilai koefisien regresi sebesar -0,407 dan diperoleh T hitung sebesar -1,232 dengan nilai signifikansinya 0,249, artinya lebih $>$ dari 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji t pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,093 dan memperoleh T hitung sebesar 0,729 dengan nilai signifikansinya yaitu 0,484 yang lebih $>$ dari 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

2. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (Independen) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Dependen). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu NPF dan FDR sedangkan variabel terikat yaitu ROA. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.16 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|---------|
| 1 | Regression | 28.042 | 2 | 14.021 | 1.372 | .302(a) |
| | Residual | 91.951 | 9 | 10.217 | | |
| | Total | 119.993 | 11 | | | |

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat F hitung sebesar 1,372 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,302. Apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 = $0,302 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya secara bersama-sama atau simultan variabel (X_1) dan (X_2) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y).

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

1. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh individual atau parsial variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh individual NPF dan FDR terhadap ROA. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05(5%). Keputusan tersebut didasarkan pada: Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji hipotesis untuk masing-masing variabel bebas, terhadap variabel terikat.

Tabel 4.17 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients.(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 19.610 | 35.817 | | .548 | .597 |
| | NPF | 4.150 | 1.640 | .656 | 2.530 | .032 |
| | FDR | -.252 | .379 | -.172 | -.664 | .523 |

a Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 4,150. Serta memperoleh t hitung sebesar 2,530, nilai signifikansinya yaitu 0,032 yang lebih $<$ dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya NPF berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) didapat nilai koefisien regresi sebesar -0,252. Serta diperoleh T hitung sebesar -0,664, nilai signifikansinya 0,523 yang mana lebih > dari 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

2. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (Independen) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Dependen). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu NPF dan FDR sedangkan variabel terikat yaitu ROA. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA.(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|---------|
| 1 | Regression | 54.302 | 2 | 27.151 | 3.219 | .088(a) |
| | Residual | 75.906 | 9 | 8.434 | | |
| | Total | 130.208 | 11 | | | |

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 3,219 dan nilai signifikansi sebesar 0,088. Apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 = 0,088 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan kata lain, variabel (X_1) dan (X_2) secara simultan tidak mempunyai pengaruh variabel (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

BRI Syariah

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut diperoleh bahwa pengaruh NPF terhadap ROA dari hasil perhitungan uji t didapatkan hasil nilai koefisien sebesar 0,010 dan tingkat signifikansinya 0,523 jika dibandingkan dengan tingkat kepercayaan yang telah ditemukan sebesar 0,05 dimana tingkat signifikansinya NPF lebih besar dari 0,05 ($0,523 > 0,05$) maka hipotesis pertama ditolak dan artinya NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Pengaruh FDR terhadap ROA dari hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai koefisien 0,007 dan signifikansi 0,480 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Tingkat signifikansi FDR lebih besar 0,05 ($0,480 > 0,05$) maka hipotesis pertama ditolak, sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa FDR tidak mempengaruhi ROA.

Berdasarkan hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ROA, dengan nilai F hitung sebesar 0,295 dan nilai signifikansi 0,751. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi yang di peroleh lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan pada tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa pengaruh NPF terhadap ROA dari hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai

koefisien sebesar 0,407 dan nilai signifikansi sebesar 0,249 jika dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Tingkat signifikansi NPF lebih besar dari 0,05 ($0,249 > 0,05$), maka hipotesis pertama ditolak dan artinya tidak ada pengaruh antara NPF terhadap profitabilitas (ROA. Pengaruh FDR terhadap ROA dari hasil pengujian secara parsial (uji t) di peroleh nilai koefisien 0,093 dan signifikansi 0,484 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Tingkat signifikansi FDR lebih besar dari 0,484 maka hipotesis pertama ditolak dan artinya tidak ada pengaruh antara variabel FDR terhadap ROA.

Berdasarkan hasil pengujian simultan di peroleh nilai F hitung sebesar 1,372 dengan nilai signifikansi sebesar 0,302 dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh terhadap ROA.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa pengaruh NPF terhadap ROA dari hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai koefisien sebesar 4,150 dan nilai signifikansi sebesar 0,032 jika dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Tingkat signifikansi NPF lebih kecil dari 0,05 ($0,032 < 0,05$) ini berarti hipotesis pertama diterima dan dapat disimpulkan bahwa NPF mempunyai pengaruh terhadap ROA. Pengaruh FDR terhadap ROA dari hasil pengujian secara parsial (uji T) diperoleh nilai koefisien adalah -0,252 dan nilai signifikansi 0,523 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang

telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Tingkat signifikansi FDR lebih besar dari 0,05 ($0,524 > 0,05$) Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), dengan nilai F hitung sebesar 3,219 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,088, dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui tahap hipotesis dan analisis data menggunakan SPSS 15, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis Bank BRI Syariah dengan uji T diketahui hasil uji NPF menghasilkan nilai signifikan $0,523 > 0,05$ secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dan Bank Panin Dubai Syariah dengan uji T diketahui hasil uji NPF menghasilkan nilai signifikan $0,249 > 0,05$ secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Kemudian Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dengan uji T diketahui hasil uji NPF menghasilkan nilai signifikan $0,032 < 0,05$ secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis Bank BRI Syariah dengan uji T diketahui hasil uji FDR menghasilkan nilai signifikan $0,480 > 0,05$ secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dan Bank Panin Dubai Syariah dengan uji T diketahui hasil uji FDR menghasilkan nilai signifikan $0,484 > 0,05$ secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Kemudian Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dengan uji T diketahui hasil uji FDR menghasilkan nilai signifikan $0,523 > 0,05$ secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis Bank BRI Syariah dengan uji F diketahui hasil uji NPF dan FDR menghasilkan nilai signifikan $0,751 > 0,05$, secara simultan

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dan Bank Panin Dubai Syariah dengan uji F diketahui hasil uji NPF dan FDR menghasilkan nilai signifikan $0,302 > 0,05$, secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Kemudian Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dengan uji F diketahui hasil uji NPF dan FDR menghasilkan nilai signifikan $0,088 > 0,05$, secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak investor, dalam mengambil keputusan berinvestasi harus memperhatikan berbagai aspek, terutama dari kinerja keuangan dari suatu perusahaan serta berbagi resiko yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan khususnya bank syariah.
2. Bagi pihak bank syariah, untuk mendapatkan profit yang berkesinambungan, maka sedapat mungkin pihak perusahaan menghilangkan resiko *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah variabel lain yang menggambarkan hal apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada bank syariah. Serta menggunakan banyak sampel yang tidak hanya berfokus pada bank syariah saja, namun menambah dengan jenis bank syariah lainnya, dan diharapkan dapat mengkaji data dengan periode yang lebih lama agar data yang dihasilkan bisa lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al Karim

Andayani, Lyla Rahma. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode Desember 2005-September 2011”.*Skripsi: Semarang Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*. 2011.

Anggreni, Made Ria dan Made Sadha Suardhika. “Pengaruh Dana Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas”.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol.9 No.1. 2014.

Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher. 2009.

Astuti, An Ras Try. *Manajemen Organisasi (Teori dan Kasus)*. IAIN Parepare Nusantara Press. 2019.

Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011.Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Cetakan Dua. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005.

Departemen Agama Republik Indonesia.*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art. 2004.

Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Fahmi.*Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish. 2011.

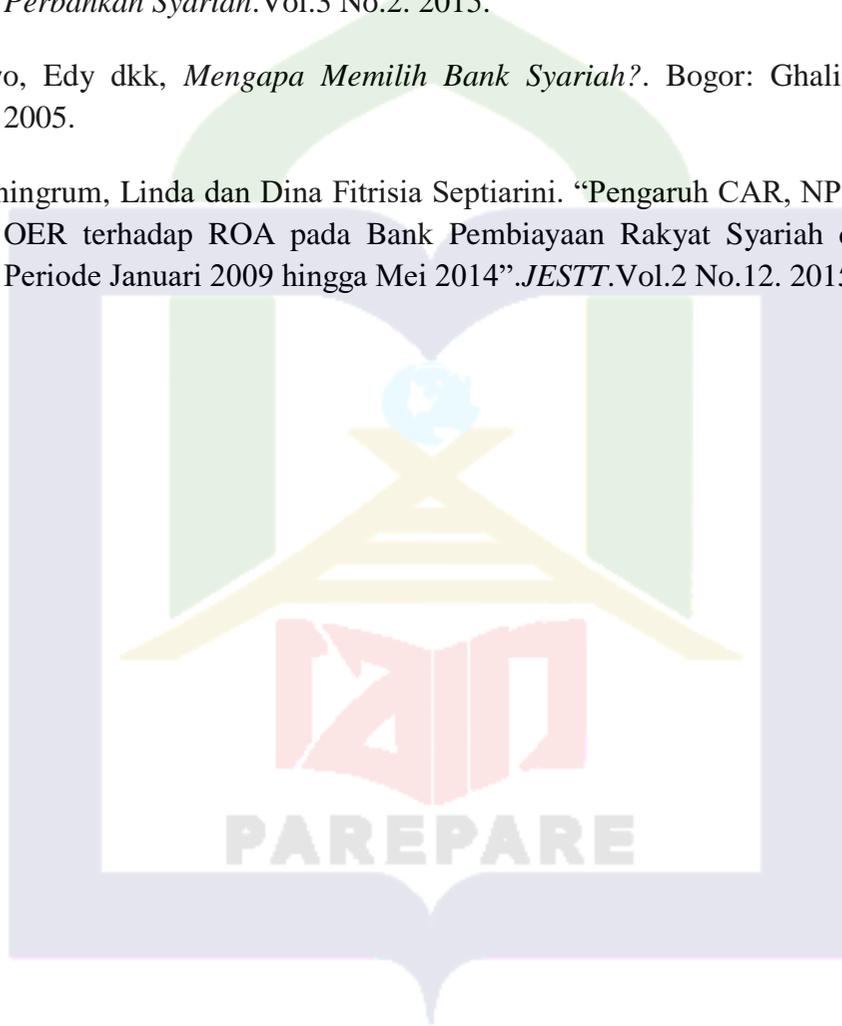
Hanafi, Mahmud M. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 1999.

Hantono.*Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan*

- SPSS.Cet1. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ulwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Islamiyah, Mufidatul. “Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015”. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. 2016.
- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana. 2010.
- Kasiram, Mohammad. *Metode Penelitian Kuantitatif- Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press. 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- _____. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana. 2004.
- Mahsyar, St. Nurhayati, dan Nun Maziyyah binti Mahsyar. *Analysis of the Influences of Prudential Sharia and Life Protection towards the Customer Welfare: Sharia Prudential Insurance in South Sulawesi*. Atlantis Press. 2018.
- Mansur, Muhammad Tolkhah. “Pengaruh FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2014”. *Skripsi: Universitas Negeri Walisongo Semarang*. 2015.
- Muhammad. *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2013.
- _____. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UUP) AMP. YKPN. 2005.
- Muhyiddin, Muhammad. “Pengaruh Financing to Deposit Rasio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2012-2018”. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*. 2019.

- Nadrattuzaman, Muhammad. *Produk Keuangan Islam di Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2013.
- Priyanto, Dwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2014.
- Rahma, Anisa Nur. “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (Return on Asset) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017”.*Skripsi: IAIN Purwokerto*. 2018.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *ISLAMIC BANKING Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010.
- Septina, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing. 2019.
- Statistik Perbankan Syariah. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017-2020. www.ojk.go.id (di akses pada tanggal 27 Januari). 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cet 2. Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Sulistiyawati, Leny. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia. 2010.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Suryani. “Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”. *Walisongo*. Vol.19 No.1. 2011.
- Susilo, Sri. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Suwikyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Ubaidillah. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*. Vol.4 No.1. 2016.

- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Umar, Musein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press. 2000.
- Ummah, Fathya Khairah dan Edy Suprpto. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol.3 No.2. 2015.
- Wibowo, Edy dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2005.
- Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriasia Septiarini. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014". *JESTT*. Vol.2 No.12. 2015.





PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | 31 Desember/ December 31, 2015 | |
|--|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| ASET | | | | | ASSETS |
| KAS | 2a,2v,3 | 347.997 | 318.105 | 279.855 | CASH |
| GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA | 2a,2c,2d,2v,4 | 4.015.626 | 3.814.178 | 4.769.138 | CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA |
| GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN | 2a,2b,2c, 2a,2v,5,41 | 245.821 | 453.391 | 130.417 | CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS |
| INVESTASI PADA SURAT BERHARGA | 2b,2c,2f, 2v,6,41 2b,2c,2g, 7,41 | 7.411.068 | 4.706.065 | 2.181.054 | INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES |
| PIUTANG | | | | | RECEIVABLES |
| Piutang murabahah | | 10.886.965 | 10.782.243 | 10.003.275 | Murabahah receivables |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (429.948) | (281.710) | (222.925) | Allowance for impairment losses |
| | | 10.457.017 | 10.500.533 | 9.780.350 | |
| Piutang istisna | | 4.421 | 5.900 | 7.428 | Istisna receivables |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (112) | (140) | (187) | Allowance for impairment losses |
| | | 4.309 | 5.760 | 7.241 | |
| | | 10.461.326 | 10.506.293 | 9.787.591 | |
| PINJAMAN QARDH | 2b,2c,2h, 8,41 | 538.243 | 295.388 | 398.874 | FUNDS OF QARDH |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (14.142) | (2.269) | (11.339) | Allowance for impairment losses |
| | | 524.101 | 293.119 | 387.535 | |
| PEMBIAYAAN MUDHARABAH | 2b,2c,2i, 9,41 | 858.019 | 1.285.582 | 1.121.467 | MUDHARABAH FINANCING |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (17.045) | (14.097) | (14.901) | Allowance for impairment losses |
| | | 840.974 | 1.271.485 | 1.106.566 | |
| PEMBIAYAAN MUSYARAKAH | 2b,2c,2i | 5.577.220 | 5.379.830 | 5.082.963 | MUSYARAKAH FINANCING |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 10,41 | (129.222) | (193.940) | (120.617) | Allowance for impairment losses |
| | | 5.447.998 | 5.185.890 | 4.962.346 | |
| ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO | 2b,2c,2j, 11,41 | 1.146.920 | 286.181 | 46.259 | ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET |
| ASET TETAP - NETO | 2k,12 | 177.935 | 140.816 | 156.188 | PREMISES AND EQUIPMENT - NET |
| ASET PAJAK TANGGUHAN | 2l,20d | 140.883 | 52.152 | 28.186 | DEFERRED TAX ASSETS |
| ASET LAIN-LAIN | 2b,2c,2i | 1.100.422 | 746.514 | 407.022 | OTHER ASSETS |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 13,41 | (317.687) | (87.001) | (11.910) | Allowance for impairment losses |
| | | 782.735 | 659.513 | 395.112 | |
| JUMLAH ASET | | 31.543.384 | 27.687.188 | 24.230.247 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEJANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | 31 Desember/ December 31, 2015 | |
|---|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS SEGERA | 2m,14 | 86.752 | 86.911 | 48.237 | OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY |
| BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN | 2q,15 | 35.883 | 34.991 | 34.776 | UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING |
| SIMPANAN | 2b,2n,2v,41 | | | | DEPOSITS |
| Giro wadiah | 16 | 1.769.344 | 1.129.560 | 938.831 | Wadiah demand deposits |
| Tabungan wadiah | 17 | 4.749.852 | 4.176.761 | 3.715.929 | Wadiah saving deposits |
| | | 6.519.396 | 5.306.321 | 4.654.760 | |
| SIMPANAN DARI BANK LAIN | 2b,2n,18,41 | 14.333 | 972.719 | 890.852 | DEPOSITS FROM OTHER BANKS |
| PINJAMAN YANG DITERIMA | 2b,2w,19,41 | - | 100.000 | 100.000 | FUND BORROWING |
| UTANG PAJAK | 2t,20a | 40.391 | 49.613 | 56.416 | TAXES PAYABLE |
| ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI | 2c,38c | 2.134 | 895 | 1.242 | ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES |
| LIABILITAS LAIN-LAIN | 2s,21 | 1.402.166 | 912.978 | 635.254 | OTHER LIABILITIES |
| SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI | 2x,22 | 1.000.000 | 1.000.000 | - | SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH |
| JUMLAH LIABILITAS | | 9.100.455 | 8.464.428 | 6.421.537 | TOTAL LIABILITIES |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | 2b,2o,2v | | | | TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| Giro mudharabah | 23 | 139.535 | - | - | Mudharabah demand deposits |
| Tabungan mudharabah | 24 | 1.270.484 | 983.121 | 696.198 | Mudharabah savings deposits |
| Deposito mudharabah | 25,41 | 18.430.069 | 15.729.625 | 14.772.700 | Mudharabah time deposits |
| JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER | | 19.840.088 | 16.712.746 | 15.468.898 | TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| MODAL SAHAM - | | | | | SHARE CAPITAL - Rp500 |
| nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham | | | | | (full amount) par value per share |
| Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham | | | | | Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.958.000.000 (nilai penuh) saham | 1a,26 | 1.979.000 | 1.979.000 | 1.979.000 | Issued and fully-paid share capital - 3,958,000,000 (full amount) shares |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan | 2s,39 | 3.451 | 11.715 | 11.722 | Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax |
| Cadangan Umum | | 42.899 | 25.878 | 13.614 | General Reserve |
| Saldo laba | | 577.491 | 493.421 | 335.476 | Retained earnings |
| EKUITAS | | 2.602.841 | 2.510.014 | 2.339.812 | EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | 31.543.384 | 27.687.188 | 24.230.247 | TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |

Caratan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31 | | | |
|--|-------------------|--|----------------|----------------|--|
| | | 2017 | 2016 | 2015 | |
| PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB | 2p | | | | REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB |
| Pendapatan dari jual beli | 27 | 1.508.223 | 1.534.570 | 1.461.483 | Income from sales and purchases |
| Pendapatan bagi hasil | 28 | 670.205 | 693.611 | 642.005 | Income from profit sharing |
| Pendapatan usaha utama lainnya | 30 | 544.757 | 393.188 | 306.378 | Other main operating income |
| Pendapatan dari jahrah - neto | 29 | 93.339 | 12.832 | 14.886 | Income from jahrah - net |
| | | 2.816.524 | 2.634.201 | 2.424.752 | |
| HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL | 2q,31 | (1.193.918) | (1.035.501) | (1.027.442) | THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN |
| HAK BAGI HASIL MILIK BANK | | 1.622.606 | 1.598.700 | 1.397.310 | BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING |
| PENDAPATAN USAHA LAINNYA | 2r,32 | 149.003 | 127.967 | 130.480 | OTHER OPERATING INCOME |
| BEBAN USAHA | | | | | OPERATING EXPENSES |
| Gaji dan tunjangan | 2s,34 | (522.067) | (538.227) | (509.098) | Salaries and benefits |
| Umum dan administrasi | 35 | (500.278) | (489.747) | (471.061) | General and administrative |
| Administrasi ATM | | (66.705) | (62.692) | (79.937) | ATM administrative |
| Bonus wadiah | 2h | (35.326) | (27.193) | (25.667) | Wadiah bonus |
| Lain-lain | | (54.367) | (50.565) | (51.675) | Others |
| | | (1.178.743) | (1.168.424) | (1.137.438) | |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto | 2c,33 | (453.372) | (319.011) | (231.353) | Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net |
| LABA USAHA | | 139.494 | 239.232 | 158.979 | INCOME FROM OPERATION |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO | 36 | 11.463 | (623) | 10.090 | NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK | | 150.957 | 238.609 | 169.069 | INCOME BEFORE TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK | 21,20b | (49.866) | (68.400) | (46.432) | TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | | 101.091 | 170.209 | 122.637 | NET INCOME |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: | | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME: |
| Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali program imbangan pasti | 39 | (11.020) | (7) | 3.580 | Remeasurement of defined benefit plan |
| Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | 2.756 | - | (895) | Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak | | (8.264) | (7) | 2.685 | Total other comprehensive income net of tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 92.827 | 170.202 | 125.322 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh) | 2z,37 | 25,54 | 43,00 | 36,34 | BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah) |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|---|--------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| KAS | 231.268 | 2a, 2v, 3 | 347.997 | CASH |
| GRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA | 5.830.333 | 2a, 2c, 2d, 2v, 4 | 4.015.626 | CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA |
| GRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN | 206.106 | 2a, 2b, 2c, 2e, 2v, 5, 40 | 245.821 | CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS |
| INVESTASI PADA SURAT BERHARGA | 9.098.114 | 2b, 2c, 2f, 2v, 6, 40 | 7.411.068 | INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES |
| PIUTANG | | 2b, 2c, 2g, 7, 40 | | RECEIVABLES |
| Piutang <i>muhababah</i> | 11.575.070 | | 10.886.965 | <i>Mudharabah receivables</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (204.194) | | (429.948) | Allowance for impairment losses |
| | 11.370.876 | | 10.457.017 | |
| Piutang <i>istisna</i> | 3.350 | | 4.421 | <i>Istisna receivables</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (138) | | (112) | Allowance for impairment losses |
| | 3.212 | | 4.309 | |
| | 11.374.088 | | 10.461.326 | |
| PNJAMAN QARDH | 367.004 | 2b, 2c, 2h, 8, 40 | 538.243 | FUNDS OF QARDH |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.644) | | (1.414) | Allowance for impairment losses |
| | 364.360 | | 524.101 | |
| PEMBIAYAAN | | | | FINANCING |
| Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | 484.847 | 2b, 2c, 2i | 858.019 | <i>Mudharabah Financing</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (9.547) | 9, 40 | (1.704) | Allowance for impairment losses |
| | 475.300 | | 840.974 | |
| Pembiayaan <i>Misyakinah</i> | 7.748.129 | 2b, 2c, 2i | 5.577.220 | <i>Misyakinah Financing</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (341.174) | 10, 40 | (129.222) | Allowance for impairment losses |
| | 7.406.955 | | 5.447.998 | |
| ASET YANG DIPEROLEH UNTUK <i>IJARAH</i> - NETO | 1.676.682 | 2b, 2c, 2j, 11, 40 | 1.146.920 | ASSETS ACQUIRED FOR <i>IJARAH</i> - NET |
| ASET TETAP - NETO | 221.444 | 2k, 12 | 177.935 | PREMISES AND EQUIPMENTS - NET |
| ASET PAJAK TANGGUHAN | 163.670 | 2l, 19d | 140.883 | DEFERRED TAX ASSETS |
| ASET LAIN-LAIN | 1.555.006 | 2b, 2c, 2l, 13, 40 | 1.100.422 | OTHER ASSETS |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (688.242) | | (317.687) | Allowance for impairment losses |
| | 866.764 | | 782.735 | |
| JUMLAH ASET | 37.915.084 | | 31.543.384 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|--|--------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|---|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS SEGERA | 110.734 | 2m,14 | 86.752 | OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY |
| BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN | 57.896 | 2q,15 | 35.683 | UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING |
| SIMPANAN | | 2b,2n,2v,40 | | DEPOSITS |
| Giro wadiah | 2.279.236 | 16 | 1.769.344 | Wadiah demand deposits |
| Tabungan wadiah | 5.601.811 | 17 | 4.749.652 | Wadiah savings deposits |
| | <u>7.881.047</u> | | <u>6.518.996</u> | |
| SIMPANAN DARI BANK LAIN | 808.940 | 2b,2n,18,40 | 14.333 | DEPOSITS FROM OTHER BANKS |
| UTANG PAJAK | 32.265 | 2i,19a | 40.391 | TAXES PAYABLE |
| ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI | 1.221 | 2c,37c | 2.134 | ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES |
| ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA | 44.467 | 38 | 43.133 | ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS |
| LIABILITAS LAIN-LAIN | 1.958.346 | 2s,20 | 1.359.033 | OTHER LIABILITIES |
| SUKUK MUDHARABA SUBORDINASI | 1.000.000 | 2x,21 | 1.000.000 | SUBORDINATED SUKUK MUDHARABA |
| JUMLAH LIABILITAS | <u>11.894.916</u> | | <u>9.100.455</u> | TOTAL LIABILITIES |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | | 2b,2o,2v | | TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| Giro mudharabah | 293.264 | 22,40 | 139.535 | Mudharabah demand deposits |
| Tabungan mudharabah | 1.659.109 | 23,40 | 1.270.484 | Mudharabah savings deposits |
| Deposito mudharabah | 19.041.155 | 24,40 | 18.430.069 | Mudharabah time deposits |
| JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER | <u>20.993.528</u> | | <u>19.840.088</u> | TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2017 | |
|---|--------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| MODAL SAHAM- | | | | SHARE CAPITAL- |
| Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) persaham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 | | | | Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2018 and December 31, 2017 |
| Modal dasar - 15.000.000.000 dan 10.000.000.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 | | | | Authorized share capital - 15,000,000,000 and 10,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and December 31, 2017 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.716.113.498 dan 3.958.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 | 4.858.057 | 1a,25 | 1.979.000 | Issued and fully-paid share capital - 9,716,113,498 and 3,958,000,000 shares as of December 31, 2018 and December 31, 2017 |
| Tambahan modal disetor | 517 | 25 | - | Additional Paid In Capital |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan | 3.965 | 2s,38 | 3.451 | Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax |
| Opsi saham | 4.493 | | - | Stock option |
| Cadangan Umum | 53.008 | | 42.899 | General Reserve |
| Saldo laba | 106.600 | | 577.491 | Retained earnings |
| EKUITAS | 5.026.640 | | 2.602.841 | EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | 37.915.084 | | 31.543.384 | TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | | |
|--|-------------------|-------------|--|
| 2018 | Catatan/ Notes | 2017 | |
| PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB | 2p | | REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB |
| Pendapatan dari jual beli | 26 | 1.508.223 | Income from sales and purchases |
| Pendapatan bagi hasil | 27 | 670.205 | Income from profit sharing |
| Pendapatan usaha utama lainnya | 29 | 544.757 | Other main operating income |
| Pendapatan dari jumlah - net | 28 | 93.339 | Income from jumlah - net |
| | | 3.120.307 | |
| HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL | 2q,30 | (1.193.918) | THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN |
| HAK BAGI HASIL MILIK BANK | | 1.622.606 | BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING |
| PENDAPATAN USAHA LAINNYA | 2r,31 | 149.003 | OTHER OPERATING INCOME |
| BEBAN USAHA | | | OPERATING EXPENSES |
| Gaji dan tunjangan | 2s,33 | (522.067) | Salaries and benefits |
| Umum dan administrasi | 34 | (500.278) | General and administrative |
| Bonus wadiah | 2n | (35.326) | Wadiah bonus |
| Administrasi ATM | | (66.705) | ATM administrative |
| Lain-lain | | (54.367) | Others |
| | | (1.200.619) | |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - net | 2c,32 | (453.372) | Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net |
| LABA USAHA | | 139.494 | INCOME FROM OPERATION |
| (BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO | 35 | 11.463 | NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK | | 150.957 | INCOME BEFORE TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK | 2t,19b | (49.866) | TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | | 101.091 | NET INCOME |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME: |
| Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | Item that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti | 686 38 | (11.020) | Remeasurement of defined benefit plan |
| Pajak penghasilan terkait akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (172) | 2.756 | Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak | 514 | (8.264) | Total other comprehensive income net of tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 92.827 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Perulu) | 2x,36 | 25,54 | BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah) |
| LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Perulu) | 2x,36 | 25,54 | DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah) |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ *) December 31, 2018 | 1 Januari/ *) January 1, 2018 | |
|---|---------------------------|--------------------------------------|---|-------------------------------------|---|
| ASET | | | | | ASSETS |
| KAS | 2a,2w,3 | 262.485 | 231.268 | 347.997 | CASH |
| GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA | 2a, 2c, 2d, 2w, 4 | 4.600.895 | 5.830.333 | 4.015.626 | CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA |
| GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN | 2a,2b,2c, 2e, 2w, 5,41 | 302.738 | 206.106 | 245.821 | CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS |
| INVESTASI PADA SURAT BERHARGA | 2b, 2c, 2f, 2w, 6,41 | 10.268.270 | 9.098.114 | 7.411.068 | INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES |
| TAGIHAN AKSEPTASI | 2g, 7 | 1.381 | - | - | ACCEPTANCE RECEIVABLES |
| PIUTANG | 2b,2c,2h, 8,41 | | | | RECEIVABLES |
| Piutang <i>murabahah</i> | | 13.559.717 | 11.575.070 | 10.886.965 | Murabahah receivables |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (366.869) | (204.194) | (429.948) | Allowance for impairment losses |
| | | 13.192.848 | 11.370.876 | 10.457.017 | |
| Piutang <i>istishna</i> | | 2.709 | 3.350 | 4.421 | Istishna receivables |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (9) | (138) | (112) | Allowance for impairment losses |
| | | 2.700 | 3.212 | 4.309 | |
| Piutang Sewa <i>Ijarah</i> | | 19.589 | - | - | Ijarah rent receivables |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (1.697) | - | - | Allowance for impairment losses |
| | | 17.892 | - | - | |
| | | 13.213.440 | 11.374.088 | 10.461.326 | |
| PINJAMAN QARDH | 2b,2c,2i, 9,41 | 406.654 | 367.004 | 538.243 | FUNDS OF QARDH |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (7.319) | (2.644) | (14.142) | Allowance for impairment losses |
| | | 399.335 | 364.360 | 524.101 | |
| PEMBIAYAAN | | | | | FINANCING |
| Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | 2b,2c,2j | 414.096 | 484.847 | 858.019 | Mudharabah Financing |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 10,41 | (6.850) | (9.547) | (17.045) | Allowance for impairment losses |
| | | 407.246 | 475.300 | 840.974 | |
| Pembiayaan <i>Musyarakah</i> | 2b,2c, 2j | 11.383.021 | 7.748.129 | 5.577.220 | Musyarakah Financing |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 11,41 | (363.148) | (341.174) | (129.222) | Allowance for impairment losses |
| | | 11.019.873 | 7.406.955 | 5.447.998 | |
| ASET YANG DIPEROLEH UNTUK <i>IJARAH</i> - NETO | 2b,2c,2k, 12,41 | 1.597.231 | 1.676.682 | 1.146.920 | ASSETS ACQUIRED FOR <i>IJARAH</i> - NET |
| ASET TETAP - NETO | 2l,13 | 224.050 | 221.444 | 177.935 | PREMISES AND EQUIPMENT - NET |
| ASET PAJAK TANGGUHAN | 2u,20d | 238.999 | 163.670 | 140.883 | DEFERRED TAX ASSETS |
| ASET LAIN-LAIN | 2b,2c,2m, 14,41 | 1.498.164 | 1.509.099 | 1.067.363 | OTHER ASSETS |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (910.619) | (688.242) | (317.687) | Allowance for impairment losses |
| | | 587.545 | 820.857 | 749.676 | |
| JUMLAH ASET | | 43.123.488 | 37.869.177 | 31.510.325 | TOTAL ASSETS |

*) Dinkler/Kas, dan Catatan 40/Finansial, see Note 48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ *) December 31, 2018 | 1 Januari *) January 1, 2018 | |
|--|-------------------|--------------------------------------|---|------------------------------------|--|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS SEGERA | 2n,15 | 61.253 | 64.827 | 53.693 | OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY |
| BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN | 2r,16 | 52.503 | 57.896 | 35.683 | UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING |
| SIMPANAN | 2b,2o,2w,41 | | | | DEPOSITS |
| Giro wadiah | 17 | 2.029.898 | 2.279.236 | 1.769.344 | Wadiah demand deposits |
| Tabungan wadiah | 18 | 6.951.688 | 5.601.811 | 4.749.652 | Wadiah savings deposits |
| | | 8.981.586 | 7.881.047 | 6.518.996 | |
| SIMPANAN DARI BANK LAIN | 2b,2o,19,41 | 15.999 | 808.940 | 14.333 | DEPOSITS FROM OTHER BANKS |
| KEWAJIBAN AKSEPTASI | 2g, 7 | 1.381 | - | - | ACCEPTANCE LIABILITIES |
| UTANG PAJAK | 2u,20a | 80.926 | 32.265 | 40.391 | TAXES PAYABLE |
| ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI | 2c,38c | 1.972 | 1.221 | 2.134 | ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES |
| ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA | 2t,39,41 | 43.232 | 44.467 | 43.133 | ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS |
| LIABILITAS LAIN-LAIN | 21 | 2.641.184 | 1.958.346 | 1.359.033 | OTHER LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 11.880.036 | 10.849.009 | 8.067.396 | TOTAL LIABILITIES |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | 2b,2p,2w | | | | TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| Giro mudharabah | 23,41 | 4.080.803 | 293.264 | 139.535 | Mudharabah demand deposits |
| Tabungan mudharabah | 24,41 | 2.025.354 | 1.659.109 | 1.270.484 | Mudharabah savings deposits |
| Deposito mudharabah | 25,41 | 19.049.259 | 19.041.155 | 18.430.069 | Mudharabah time deposits |
| SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI | 2y,22 | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH |
| JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER | | 26.155.416 | 21.993.528 | 20.840.088 | TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |

*) Diklasifikasi, lihat Catatan 48/Revised/Sec. see Note 48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ *) December 31, 2018 | 1 Januari *) January 1, 2018 | |
|--|--------------------------------------|---|------------------------------------|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| MODAL SAHAM - | | | | SHARE CAPITAL - |
| Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 | | | | Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2019 and December 31, 2018 |
| Modal dasar - 15.000.000.000 lembar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 | | | | Authorized share capital - 15,000,000,000 shares as of December 31, 2019 and December 31, 2018 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.716.113.498 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 | 1a, 26 | 4.858.057 | 4.858.057 | 1.979.000 |
| Tambahan modal disetor | 26 | 517 | 517 | - |
| Pengukuran kembali | | | | Additional Paid In Capital |
| Program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan | 2i, 39 | (2.181) | 3.965 | 3.451 |
| Opsi saham | 26 | 8.679 | 4.493 | - |
| Cadangan Umum | 26 | 63.668 | 53.008 | 42.899 |
| Saldo laba | | 159.296 | 106.600 | 577.491 |
| | | | | Retained earnings |
| EKUITAS | | 5.088.036 | 5.026.640 | 2.602.841 |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | 43.123.488 | 37.869.177 | 31.510.325 |
| | | | | EQUITY |
| | | | | TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |

*) Diklasifikasi, lihat Catatan 48/Revised/Fin, see Note 48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 | | | |
|--|---|-------------------|--------------------|--|
| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
| PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB | | 2a | | REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB |
| Pendapatan dari jual beli | 1.468.853 | 27 | 1.481.574 | Income from sales and purchases |
| Pendapatan bagi hasil | 951.928 | 28 | 724.570 | Income from profit sharing |
| Pendapatan usaha utama lainnya | 742.493 | 30 | 720.274 | Other main operating income |
| Pendapatan dari ijarah - neto | 211.589 | 29 | 193.889 | Income from ijarah - net |
| | <u>3.374.863</u> | | <u>3.120.307</u> | |
| HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL | (1.320.886) | 2r,31 | (1.317.100) | THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN |
| HAK BAGI HASIL MILIK BANK | 2.053.977 | | 1.803.207 | BANK'S SHARE IN PROFIT |
| BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA | (56.247) | | (58.351) | UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND |
| | <u>1.997.730</u> | | <u>1.744.856</u> | |
| PENDAPATAN USAHA LAINNYA | 250.534 | 2s,32 | 174.182 | OTHER OPERATING INCOME |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Gaji dan tunjangan | (583.292) | 2t,34 | (510.828) | Salaries and benefits |
| Umum dan administrasi | (463.646) | 35 | (440.196) | General and administrative |
| Bonus wadiah | (31.607) | 2o | (49.214) | Wadiah bonus |
| Administrasi ATM | (107.875) | | (71.856) | ATM administrative |
| Lain-lain | (89.666) | | (70.174) | Others |
| | <u>(1.276.086)</u> | | <u>(1.142.268)</u> | |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto | (853.800) | 2c,33 | (619.297) | Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net |
| LABA USAHA | 118.378 | | 157.473 | INCOME FROM OPERATION |
| (BEBAN)PENDAPATAN NON-USAHA - NETO | (1.513) | 36 | (5.959) | NON-OPERATING (EXPENSE)INCOME - NET |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK | 116.865 | | 151.514 | INCOME BEFORE TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK | (42.849) | 2u,20b | (44.914) | TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | 74.016 | | 106.600 | NET INCOME |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME: |
| Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti | (8.195) | 39 | 686 | Remeasurement of defined benefit plan |
| Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 2.049 | | (172) | Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak | (6.146) | | 514 | Total other comprehensive income net of tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 67.870 | | 107.114 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh) | 7,62 | 2aa,37 | 12,81 | BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah) |
| LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh) | 7,62 | 2aa,37 | 12,81 | DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah) |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

| ASET | 2017 | Catatan/ Notes | 2016 | ASSETS |
|--|----------------------|-------------------|----------------------|--|
| | Rp'000 | | Rp'000 | |
| Kas | 22.183.260 | | 17.461.615 | Cash |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 1.207.274.871 | 5 | 1.107.607.678 | Placements with Bank Indonesia |
| Giro pada Bank Lain | | 6 | | Demand Deposits with Other Banks |
| Pihak berelasi | 612.654 | 34 | 107.210 | Related party |
| Pihak ketiga | 152.895 | | 105.170 | Third parties |
| Jumlah | 765.549 | | 212.380 | Total |
| Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga | 1.025.097.076 | 7 | 1.060.296.797 | Investments in Marketable Securities - Third Parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | | (50.002) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 1.025.097.076 | | 1.060.246.795 | Total |
| Piutang Murabahah | | 8 | | Murabahah Receivables |
| Pihak berelasi | 5.792.283 | 34 | 4.034.812 | Related parties |
| Pihak ketiga | 98.1.225.356 | | 1.020.930.120 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (10.727.533) | | (4.691.965) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 976.290.106 | | 1.020.472.967 | Total |
| Pinjaman Qardh - Pihak Ketiga | - | 9 | 363.700 | Qardh Funds - Third Parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | | (3.637) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | - | | 360.063 | Total |
| Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga | 533.089.958 | 10 | 599.745.590 | Mudharabah Financing - Third Parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (6.287.972) | | (12.905.556) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 526.801.986 | | 586.840.034 | Total |
| Pembiayaan Musyarakah | | 11 | | Musyarakah Financing |
| Pihak berelasi | 3.260.609 | 34 | 1.848.193 | Related parties |
| Pihak ketiga | 5.019.532.484 | | 4.720.007.192 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (542.863.353) | | (66.125.512) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 4.480.129.740 | | 4.655.729.873 | Total |
| Biaya Dibayar Dimuka | 13.880.802 | 34 | 2.121.010 | Prepaid Expenses |
| Aset Tetap - Bersih | 95.224.581 | 12 | 84.132.090 | Premises and Equipment - Net |
| Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual | 167.622.685 | 13 | - | Non-Current Assets Held For Sale |
| Aset Pajak Tangguhan - Bersih | 6.990.820 | 32 | 1.725.039 | Deferred Tax Assets - Net |
| Aset Takberwujud - Bersih | 36.327.172 | 14 | 2.918.340 | Intangible Assets - Net |
| Aset Pengampunan Pajak | 1.016.416 | | - | Assets from Tax Amnesty |
| Aset Lain-lain | 69.639.983 | 15 | 218.135.719 | Other Assets |
| JUMLAH ASET | 8.629.275.047 | | 8.757.963.603 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

| | 2017 Rp'000 | Catatan/ Notes | 2016 Rp'000 | |
|--|----------------------|-------------------|----------------------|--|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas Segera | 2.461.156 | | 3.189.427 | Liabilities Payable Immediately |
| Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan | 11.376.940 | 16 | 12.052.278 | Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses |
| Simpanan | | 17 | | Deposits |
| Pihak berelasi | 3.748.165 | 34 | 7.711.303 | Related parties |
| Pihak ketiga | 59.027.034 | | 961.598.333 | Third parties |
| Jumlah | 57.775.199 | | 969.309.636 | Total |
| Utang Pajak | 8.367.878 | 18 | 7.141.983 | Taxes Payable |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | 27.721.281 | 19 | 18.367.431 | Post-employment Benefits Obligation |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain | 31.317.403 | 20,34 | 9.071.494 | Accruals and Other Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 64.019.857 | | 1.019.132.249 | TOTAL LIABILITIES |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | | 21 | | TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| Bank | | | | Bank |
| Pihak berelasi | 421.000.000 | 34 | 300.000.000 | Related party |
| Pihak ketiga | 315.041.638 | | 321.000.000 | Third parties |
| Jumlah dana syirkah temporer dari bank | 736.041.638 | | 621.000.000 | Total temporary syirkah funds from banks |
| Bukan Bank | | | | Non Bank |
| Pihak berelasi | 151.162.393 | 34 | 93.614.963 | Related parties |
| Pihak ketiga | 6.813.854.794 | | 5.836.275.672 | Third parties |
| Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank | 6.965.017.187 | | 5.929.890.635 | Total temporary syirkah funds from non banks |
| JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER | 7.701.058.825 | | 6.550.890.635 | TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 39.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.195.335.256 saham tahun 2017 dan 9.919.525.410 saham tahun 2016 | 1.019.533.526 | 22 | 991.952.541 | Capital Stock - par value of Rp 100 per share Authorized - 39,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 10,195,335,256 shares in 2017 and 9,919,525,410 shares in 2016 |
| Tambahan Modal Disetor | (1.890.212) | 23 | (5.664.726) | Additional Paid-in Capital |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 55.406.988 | 24 | 31.655.544 | Other Comprehensive Income |
| Saldo Laba (Defisit) | | | | Retained Earnings (Deficit) |
| Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009 | | | | Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009 |
| Ditentukan penggunaannya | 26.382.010 | 25 | 26.382.010 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | (825.235.947) | | 143.615.350 | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | 274.196.365 | | 1.187.940.719 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | 8.629.275.047 | | 8.757.963.603 | TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PAMN DUBAI SYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT BANK PAMN DUBAI SYARIAH Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

| | 2017 | Catatan/Notes | 2016 | |
|---|---------------|---------------|-------------|--|
| | Rp000 | | Rp000 | |
| Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib | 793.406.860 | 26,34 | 693.132.212 | Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib |
| Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer | 480.604.374 | 27,34 | 397.856.325 | Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds |
| Pendapatan Usaha Lainnya | | | | Other Operating Revenues |
| Administrasi | 20.551.875 | 28 | 22.808.483 | Administrative |
| Lainnya | 7.88.570 | | 7.19.623 | Others |
| Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya | 21.340.445 | | 23.528.106 | Total Other Operating Revenues |
| Beban Kerugian Penurunan Nilai - bersih | 1.000.205.338 | 29 | 58.624.508 | Provision for Impairment Losses - net |
| Beban Usaha Lainnya | | | | Other Operating Expenses |
| Administrasi | 92.505.056 | 30,34 | 71.497.098 | Administrative |
| Beban kepegawaian | 131.487.885 | 31 | 92.253.397 | Personnel expense |
| Imbalan pasca kerja | 12.827.985 | 19 | 8.874.722 | Employee benefits |
| Bonus wadiah | 46.447.298 | | 52.096.156 | Bonuses on wadiah deposits |
| Lainnya | 12.791.275 | | 8.163.085 | Others |
| Jumlah Beban Usaha Lainnya | 296.059.469 | | 232.684.458 | Total Other Operating Expenses |
| LABA (RUGI) USAHA | (962.121.876) | | 27.495.027 | INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH | (12.680.836) | 34 | 967.768 | NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET |
| LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK | (974.802.712) | | 28.462.795 | INCOME (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE |
| ZAKAT | - | 25 | 711.570 | ZAKAT |
| LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK | (974.802.712) | | 27.751.225 | INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | 5.951.415 | 32 | (8.210.311) | TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| LABA (RUGI) BERSIH | (968.851.297) | | 19.540.914 | NET INCOME (LOSS) |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Surplus revaluasi aset tetap | 21.694.546 | 12 | 4.831.846 | Gain on revaluation of premises |
| Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pensi | 7.02.134 | 19 | 2.794.908 | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (175.534) | 32 | (698.727) | Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Sub jumlah | 22.221.146 | | 6.928.027 | Sub total |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will be reclassified subsequently to profit or loss |
| Penurunan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 2.040.398 | 7 | 1.109.668 | Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income |
| Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | (5.10.100) | 32 | (277.417) | Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss |
| Sub jumlah | 1.530.298 | | 832.251 | Sub total |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak | 23.751.444 | | 7.760.278 | Total other comprehensive income for the current year net of tax |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF | (945.099.853) | | 27.301.192 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) | | | | EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah amount) |
| Dasar | (96,66) | 33 | 1,98 | Basic |
| Dilusi | (96,66) | | 1,91 | Diluted |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

| | 2018 | Catatan/ Notes | 2017 | |
|--|----------------------|-------------------|----------------------|--|
| | Rp000 | | Rp000 | |
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas | 19.058.916 | | 22.183.260 | Cash |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 1.330.638.485 | 5 | 1.207.274.871 | Placements with Bank Indonesia |
| Giro pada Bank Lain | | 6 | | Demand Deposits with Other Banks |
| Pihak berelasi | 106.369 | 33 | 642.654 | Related party |
| Pihak ketiga | 2.297.754 | | 152.895 | Third parties |
| Jumlah | 2.404.123 | | 795.549 | Total |
| Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga | 686.628.925 | 7 | 1.025.097.076 | Investments in Marketable Securities - Third Parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (23.500.000) | | - | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 663.128.925 | | 1.025.097.076 | Total |
| Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual kembali | 133.883.700 | 8 | - | Securities Purchased with Agreements to Resell |
| Piutang Murabahah | | 9 | | Murabahah Receivables |
| Pihak berelasi | 4.197.332 | 33 | 5.792.283 | Related parties |
| Pihak ketiga | 454.680.637 | | 981.225.356 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (5.601.069) | | (10.727.533) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 453.276.900 | | 976.290.106 | Net |
| Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga | 210.003.401 | 10 | 533.089.958 | Mudharabah Financing - Third Parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (20.282.059) | | (6.287.972) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 189.721.342 | | 526.801.986 | Net |
| Pembiayaan Musyarakah | | 11 | | Musyarakah Financing |
| Pihak berelasi | 2.367.491 | 33 | 3.260.609 | Related parties |
| Pihak ketiga | 5.462.731.695 | | 5.019.532.484 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (226.175.928) | | (542.663.353) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 5.238.923.258 | | 4.480.129.740 | Net |
| Biaya Dibayar Dimuka | 15.275.627 | 33 | 13.880.802 | Prepaid Expenses |
| Aset Tetap - Bersih | 89.050.545 | 12 | 95.224.581 | Premises and Equipment - Net |
| Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual | - | 13 | 167.622.685 | Non-Curent Assets Held For Sale |
| Aset Pajak Tangguhan - Bersih | 6.465.911 | 31 | 6.990.820 | Deferred Tax Assets - Net |
| Aset Takberwujud - Bersih | 11.443.965 | 14 | 36.327.172 | Intangible Assets - Net |
| Aset Pengampunan Pajak | 1.016.416 | | 1.016.416 | Assets from Tax Amnesty |
| Aset Lain-lain | 616.769.682 | 15 | 69.639.983 | Other Assets |
| JUMLAH ASET | 8.771.057.795 | | 8.629.275.047 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

| | 2018 | Catatan/ Notes | 2017 | |
|---|----------------------|-------------------|----------------------|---|
| | Rp'000 | | Rp'000 | |
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas Segera | 8.778.662 | | 2.461.156 | Liabilities Payable Immediately |
| Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan | 12.938.383 | 16 | 11.376.940 | Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses |
| Simpanan | | 17 | | Deposits |
| Pihak berelasi | 4.235.355 | 33 | 3.748.165 | Related parties |
| Pihak ketiga | 755.991.787 | | 569.027.034 | Third parties |
| Jumlah | 760.227.142 | | 572.775.199 | Total |
| Utang Pajak | 7.206.842 | 18 | 8.367.878 | Taxes Payable |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 17.855.319 | 19 | 27.721.281 | Employment Benefits Obligation |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain | 39.496.546 | 20,33 | 31.317.403 | Accruals and Other Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 854.502.894 | | 654.019.857 | TOTAL LIABILITIES |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | | 21 | | TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| Bank | | | | Bank |
| Pihak berelasi | - | 33 | 421.000.000 | Related party |
| Pihak ketiga | 100.676.132 | | 315.041.638 | Third parties |
| Jumlah dana syirkah temporer dari bank | 100.676.132 | | 736.041.638 | Total temporary syirkah funds from banks |
| Non Bank | | | | Non Bank |
| Pihak berelasi | 227.113.501 | 33 | 151.162.393 | Related parties |
| Pihak ketiga | 5.920.299.153 | | 6.813.854.794 | Third parties |
| Jumlah dana syirkah temporer dari non bank | 6.147.412.654 | | 6.965.017.187 | Total temporary syirkah funds from non banks |
| JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER | 6.248.088.786 | | 7.701.058.825 | TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 39.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 23.959.037.851 saham tahun 2018 dan 10.195.335.256 saham tahun 2017 | 2.395.903.785 | 22 | 1.019.533.526 | Capital Stock - par value of Rp 100 per share Authorized - 39,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 23,959,037,851 shares in 2018 and 10,195,335,256 shares in 2017 |
| Tambahan Modal Disetor | (5.268.018) | 23 | (1.890.212) | Additional Paid-in Capital |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 5.896.056 | 24 | 55.406.988 | Other Comprehensive Income |
| Saldo Laba (Defisit) | | | | Retained Earnings (Deficit) |
| Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009 | | | | Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009 |
| Ditetapkan penggunaannya | 26.382.010 | | 26.382.010 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | (804.447.718) | | (825.235.947) | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | 1.668.466.115 | | 274.196.365 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | 8.771.057.795 | | 8.629.275.047 | TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

| | 2018 Rp000 | Catatan/ Notes | 2017 Rp000 | |
|---|---------------|-------------------|---------------|--|
| Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib | 598.862.358 | 25,33 | 793.406.860 | Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib |
| Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer | 393.316.662 | 26,33 | 480.604.374 | Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds |
| Pendapatan Usaha Lainnya | | 27 | | Other Operating Revenues |
| Administrasi | 16.639.509 | | 20.551.875 | Administrative |
| lainnya | 58.239.775 | | 788.570 | Others |
| Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya | 74.879.284 | | 21.340.445 | Total Other Operating Revenues |
| Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih | (3.166.444) | 28 | 1.000.205.338 | Provision (Reversal) for Impairment Losses - net |
| Beban Usaha Lainnya | | | | Other Operating Expenses |
| Administrasi | 91.037.743 | 29,33 | 92.505.056 | Administrative |
| Beban ke pegawai | 101.872.152 | 30 | 131.487.855 | Personnel expense |
| Imbalan pasca kerja | 15.822.841 | 19 | 12.827.985 | Employee benefits |
| Bonus wadiah | 26.164.323 | | 46.447.298 | Bonuses on wadiah deposits |
| lainnya | 41.611.486 | | 12.791.275 | Others |
| Jumlah Beban Usaha Lainnya | 279.508.545 | | 296.059.469 | Total Other Operating Expenses |
| LABA (RUGI) USAHA | 4.082.879 | | (62.121.876) | INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH | 17.329.508 | 33 | (12.680.836) | NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET |
| LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK | 21.412.387 | | (74.802.712) | INCOME (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE |
| LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK | 21.412.387 | | (74.802.712) | INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | (624.158) | 31 | 5.951.415 | TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| LABA (RUGI) BERSIH | 20.788.229 | | (68.851.297) | NET INCOME (LOSS) |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Surplus revaluasi aset tetap | 786.816 | 12 | 21.694.546 | Gain on revaluation of premises |
| Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti | 1.574.476 | 19 | 702.134 | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (993.619) | 31 | (175.534) | Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Sub jumlah | 1.367.673 | | 22.221.146 | Sub total |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will be reclassified subsequently to profit or loss |
| Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (1.971.473) | 7 | 2.040.398 | Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income |
| Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | 492.868 | 31 | (510.100) | Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss |
| Sub jumlah | (1.478.605) | | 1.530.298 | Sub total |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | 489.068 | | 23.751.444 | Total other comprehensive income for the current year net of tax |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF | 21.277.297 | | (65.099.853) | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) | | 32 | | EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah amount) |
| Dasar | 1,14 | | (96,66) | Basic |
| Diluan | 1,14 | | (96,66) | Diluted |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
|--|-----------------------|-------------------|----------------------|--|
| | Rp/000 | | Rp/000 | |
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas | 18.762.884 | | 19.058.916 | Cash |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 1.498.685.344 | 5 | 1.330.638.485 | Placements with Bank Indonesia |
| Giro pada Bank Lain | | 6 | | Demand Deposits with Other Banks |
| Pihak berelasi | 883.239 | 35 | 106.369 | Related party |
| Pihak ketiga | 3.040.070 | | 2.297.754 | Third parties |
| Jumlah | 3.923.309 | | 2.404.123 | Total |
| Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga | 458.494.969 | 7 | 686.628.925 | Investments in Marketable Securities - Third Parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (23.500.000) | | (23.500.000) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 434.994.969 | | 663.128.925 | Total |
| Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual kembali | - | 8 | 133.883.700 | Securities Purchased with Agreements to Resell |
| Piutang Murabahah | | 9 | | Murahabah Receivables |
| Pihak berelasi | 3.115.473 | 35 | 4.197.332 | Related parties |
| Pihak ketiga | 309.041.963 | | 454.880.637 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (14.100.841) | | (5.601.069) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 298.056.595 | | 453.276.900 | Net |
| Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga | 358.865.872 | 10 | 210.003.401 | Mudharabah Financing - Third Parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (23.433.591) | | (20.282.059) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 335.432.281 | | 189.721.342 | Net |
| Pembiayaan Musyarakah | | 11 | | Musyarakah Financing |
| Pihak berelasi | 1.169.040 | 35 | 2.367.491 | Related parties |
| Pihak ketiga | 7.600.865.340 | | 5.462.731.695 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (204.078.015) | | (226.175.928) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 7.397.956.365 | | 5.238.923.258 | Net |
| Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih | 62.113.806 | 12 | - | Assets Acquired For Ijarah - Net |
| Penyertaan Modal Sementara | 61.100.000 | 13 | - | Equity Participation |
| Biaya Dibayar Dimuka | 13.995.170 | 35 | 15.275.627 | Prepaid Expenses |
| Aset Tetap - Bersih | 98.158.654 | 14 | 89.050.545 | Premises and Equipment - Net |
| Aset Pajak Tangguhan - Bersih | 6.575.965 | 33 | 6.465.911 | Deferred Tax Assets - Net |
| Aset Takberwujud - Bersih | 6.850.332 | 15 | 11.443.965 | Intangible Assets - Net |
| Aset Pengampunan Pajak | 1.016.416 | | 1.016.416 | Assets from Tax Amnesty |
| Aset Lain-lain | 888.402.955 | 16 | 616.769.682 | Other Assets |
| JUMLAH ASET | 11.135.824.845 | | 8.771.057.795 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

| | 2019 Rp'000 | Catatan/ Notes | 2018 Rp'000 | |
|---|-----------------------|-------------------|----------------------|---|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas Segera | 19.234.481 | | 16.778.662 | Liabilities Payable Immediately |
| Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan | 19.240.339 | 17 | 12.938.383 | Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses |
| Simpanan | | 18 | | Deposits |
| Pihak berelasi | 3.055.736 | 35 | 4.235.355 | Related parties |
| Pihak ketiga | 500.883.467 | | 755.991.787 | Third parties |
| Jumlah | 503.939.203 | | 760.227.142 | Total |
| Utang Pajak | 13.521.742 | 19 | 7.206.842 | Taxes Payable |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 16.665.400 | 20 | 17.855.319 | Employment Benefits Obligation |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain | 11.099.779 | 21 | 3.496.546 | Accruals and Other Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 583.700.944 | | 854.502.894 | TOTAL LIABILITIES |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | | 22 | | TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| Bank | | | | Bank |
| Pihak berelasi | 300.000.000 | 35 | - | Related party |
| Pihak ketiga | 350.589.619 | | 100.676.132 | Third parties |
| Jumlah dana syirkah temporer dari bank | 650.589.619 | | 100.676.132 | Total temporary syirkah funds from banks |
| Bukan Bank | | | | Non Bank |
| Pihak berelasi | 4.569.912 | 35 | 227.113.501 | Related parties |
| Pihak ketiga | 8.202.398.851 | | 5.920.299.153 | Third parties |
| Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank | 8.206.968.763 | | 6.147.412.654 | Total temporary syirkah funds from non banks |
| JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER | 8.857.558.382 | | 6.248.088.786 | TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 39.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 23.959.037.851 saham tahun 2019 dan 2018 | 2.395.903.785 | 23 | 2.395.903.785 | Capital Stock - par value of Rp 100 per share Authorized - 39,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 23,959,037,851 shares in 2019 and 2018 |
| Tambahan Modal Disetor | (5.268.018) | 24 | (5.268.018) | Additional Paid-in Capital |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 68.758.449 | 25 | 5.896.056 | Other Comprehensive Income |
| Saldo Laba (Defisit) | | | | Retained Earnings (Deficit) |
| Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009 | | | | Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009 |
| Ditentukan penggunaannya | 26.382.010 | | 26.382.010 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | (791.210.707) | | (804.447.718) | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | 1.694.565.519 | | 1.668.466.115 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | 11.135.824.845 | | 8.771.057.795 | TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

| | 2019 Rp000 | Catatan/ Notes | 2018 Rp000 | |
|---|---------------|-------------------|---------------|--|
| Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib | 662.560.004 | 27,35 | 598.862.358 | Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib |
| Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer | 522.517.916 | 28,35 | 393.316.662 | Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds |
| Pendapatan Usaha Lainnya | | 29 | | Other Operating Revenues |
| Administrasi | 35.813.432 | | 16.639.509 | Administrative |
| Lainnya | 41.256.488 | | 58.239.775 | Others |
| Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya | 77.069.920 | | 74.879.284 | Total Other Operating Revenues |
| Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih | (10.045.836) | 30 | (3.166.444) | Provision (Reversal) for Impairment Losses - net |
| Beban Usaha Lainnya | | | | Other Operating Expenses |
| Administrasi | 77.352.229 | 31,35 | 84.037.743 | Administrative |
| Beban kepegawaian | 94.411.525 | 32 | 101.872.152 | Personnel expense |
| Imbalan pasca kerja | 10.710.163 | 20 | 15.822.841 | Employee benefits |
| Bonus wadiah | 17.244.897 | | 26.164.323 | Bonus on wadiah deposits |
| Lainnya | 8.888.524 | | 41.611.486 | Others |
| Jumlah Beban Usaha Lainnya | 208.607.338 | | 279.508.545 | Total Other Operating Expenses |
| LABA USAHA | 18.550.506 | | 4.082.879 | INCOME FROM OPERATIONS |
| PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH | 4.794.927 | 35 | 17.329.508 | NON-OPERATING REVENUES - NET |
| LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK | 23.345.433 | | 21.412.387 | INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE |
| ZAKAT | 1.118.945 | | - | ZAKAT |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK | 22.226.488 | | 21.412.387 | INCOME BEFORE TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK | (8.989.477) | 33 | (624.158) | TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | 13.237.011 | | 20.788.229 | NET INCOME |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Surplus revaluasi aset tetap | 11.992.990 | 14 | 786.816 | Gain on revaluation of premises |
| Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti | 1.366.668 | 20 | 1.574.476 | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (341.667) | 33 | (393.619) | Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Sub-jumlah | 13.017.991 | | 1.967.673 | Sub total |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will be reclassified subsequently to profit or loss |
| Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (207.464) | 7 | (1.971.473) | Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income |
| Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | 51.866 | 33 | (492.868) | Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss |
| Sub-jumlah | (155.598) | | (1.478.605) | Sub total |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | 12.862.393 | | 489.068 | Total other comprehensive income for the current year net of tax |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF | 26.099.404 | | 21.277.297 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) | | | | EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount) |
| Dasar | 0,55 | 34 | 1,14 | Basic |
| Dilusi | 0,55 | | 1,14 | Diluted |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas | 4 | 228,525 | 191,662 | Cash |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia | 2f,5 | 1,448,883 | 1,548,277 | Current account and placements with Bank Indonesia |
| Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia | | 15,762 | 590 | Accrued income of placements with Bank Indonesia |
| | | <u>1,464,645</u> | <u>1,548,867</u> | |
| Giro pada bank lain | 2h,6 | | | Current account with other banks |
| - Pihak ketiga | | 1,735 | 538 | Third parties |
| - Pihak berelasi | 2d,37 | 36,708 | 33,952 | Related parties |
| | | <u>38,443</u> | <u>34,490</u> | |
| Investasi pada surat berharga | 2i,7 | 38,872 | - | Investment in marketable securities |
| Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga | | 292 | - | Accrued income of investment in marketable securities |
| | | <u>39,164</u> | <u>-</u> | |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | 2j,8 | 983,401 | - | Securities purchased under resell agreements (reverse repo) |
| Pendapatan yang akan diterima dari reverse repo | | 1,478 | - | Accrued income of reverse repo |
| | | <u>984,879</u> | <u>-</u> | |
| Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 1.456.861 dan Rp1.239.596 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 | 2k,9 | 6,053,105 | 4,996,722 | Murabahah receivables net deferred margin income of Rp 1,456,861 and Rp 1,239,596, as at 31 December 2017 and 2016 |
| - Pihak ketiga | | | | Third parties |
| Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah | | 75,112 | 57,917 | Accrued income of murabahah receivables |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | 2e | (157,657) | (113,856) | Less: Allowance for impairment losses |
| | | <u>5,970,560</u> | <u>4,940,783</u> | |
| Pinjaman qardh – pihak ketiga | 2l | 168 | 90 | Funds of qardh – third parties |
| Biaya dibayar dimuka | 2m,10 | 71,297 | 70,805 | Prepayments |
| Aset tetap | 2n,11 | 434,479 | 349,964 | Fixed assets |
| Dikurangi: Akumulasi penyusutan | | (244,215) | (163,626) | Less: Accumulated depreciation |
| | | <u>190,264</u> | <u>186,338</u> | |
| Aset tak berwujud | 2n,12 | 68,976 | 55,130 | Intangible assets |
| Dikurangi: Akumulasi amortisasi | | (31,272) | (18,714) | Less: Accumulated amortisation |
| | | <u>37,704</u> | <u>36,416</u> | |
| Aset pajak tangguhan | 2w,17c | 68,689 | 37,975 | Deferred tax assets |
| Aset lain-lain - bersih | 2o,13 | 62,184 | 275,921 | Other assets - net |
| JUMLAH ASET | | <u>9,156,522</u> | <u>7,323,347</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------|------------------|------------------|--|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segera | 2p,14 | 20,406 | 79,655 | Liabilities due immediately |
| Bagi hasil yang belum dibagikan | 15 | 13,747 | 12,320 | Undistributed revenue sharing |
| Simpanan nasabah - pihak ketiga | 2q,16 | | | Deposits from customers - third parties |
| - Giro wadiah | | 95,169 | 13,400 | Wadiah demand deposits - |
| - Tabungan wadiah | | 1,202,662 | 979,450 | Wadiah saving deposits - |
| | | <u>1,297,831</u> | <u>992,850</u> | |
| Utang pajak | 17a | | | Tax payable |
| - Pajak penghasilan | | 85,696 | 66,403 | Income taxes - |
| - Pajak lain-lain | | 10,033 | 7,793 | Other taxes - |
| | | <u>95,729</u> | <u>74,196</u> | |
| Liabilitas lain-lain | 18 | 28,484 | 56,831 | Other liabilities |
| Akrual | 19 | 64,720 | 27,103 | Accruals |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2v,36 | 132,911 | 92,962 | Employee benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>1,653,828</u> | <u>1,335,917</u> | TOTAL LIABILITIES |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | | | | TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| Bukan bank | | | | Non-bank |
| Tabungan mudharabah | 2r,20 | | | Mudharabah saving deposits |
| - Pihak ketiga | | 92,925 | 63,641 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 2d,37 | 763 | 361 | Related parties - |
| | | <u>93,688</u> | <u>64,002</u> | |
| Deposito mudharabah | 2r,21 | | | Mudharabah time deposits |
| - Pihak ketiga | | 5,147,649 | 4,324,203 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 2d,37 | 6,711 | 6,509 | Related parties - |
| | | <u>5,154,360</u> | <u>4,330,712</u> | |
| JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER | | <u>5,248,048</u> | <u>4,394,714</u> | TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------|------------------|------------------|--|
| EKUITAS | | | | SHAREHOLDERS' EQUITY |
| Modal saham | 22 | | | Share capital |
| Nilai nominal Rp 100 per saham (2016 : Rp 1.000.000) (nilai penuh), Modal dasar = 15.000.000.000 saham (2016 : 1.500.000 saham) | | 693,333 | 693,333 | Nominal value Rp 100 per share (2016 : Rp 1,000,000) (full amount), Authorized = 15,000,000,000 shares (2016: 1,500,000 shares) |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh = 6.933.330.000 saham (2016: 693.333 saham) | | | | Issued and fully paid - capital = 6,933,000,000 shares (2016: 693,333 shares) |
| Tambahan modal disetor | | 188,456 | 188,456 | Additional paid-in capital |
| Cadangan pembayaran berbasis saham | 2x,24 | 17,612 | 11,586 | Share-based payment reserve |
| Cadangan revaluasi aset | 2n | 5,239 | 5,239 | Asset revaluation reserve |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| - Dicadangkan | 23 | 20,000 | 15,000 | Appropriated - |
| - Belum dicadangkan | | 1,330,006 | 679,102 | Non-appropriated - |
| JUMLAH EKUITAS | | 2.254.646 | 1.592.716 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS | | 9.156.522 | 7.323.347 | TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------|--------------------|--------------------|--|
| KEGIATAN SYARIAH | | | | SHARIA BUSINESS |
| Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i> | 2s | | | Income from fund management by the Bank as <i>Mudharib</i> |
| Pendapatan dari jual beli – marjin murabahah | | 2,833,239 | 2,177,556 | Income from sales and purchases- murabahah margin |
| Pendapatan usaha utama lainnya | 26 | 72,014 | 48,926 | Other main operating income |
| | | <u>2,905,253</u> | <u>2,226,482</u> | |
| Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer | 2t,27 | (345,600) | (290,310) | Third party's shares on return of temporary <i>syirkah</i> funds |
| Hak bagi hasil milik bank | | <u>2,559,653</u> | <u>1,936,172</u> | Bank shares' interest sharing |
| PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | 2u,28 | 7,046 | 4,895 | OTHER OPERATING INCOME |
| BEBAN OPERASIONAL LAINNYA | 2u | | | OTHER OPERATING EXPENSE |
| Beban tenaga kerja | 29 | (833,539) | (771,058) | Personnel expenses |
| Beban umum dan administrasi | 30 | (528,446) | (452,830) | General and administrative expenses |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif | 2e,31 | (235,183) | (118,559) | Provision for allowance of impairment losses on earning and non-earning assets |
| Beban operasional lainnya | 32 | (61,270) | (43,791) | Other operating expenses |
| | | <u>(1,658,438)</u> | <u>(1,386,238)</u> | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL-BERSIH | | <u>908,261</u> | <u>554,829</u> | NET OPERATING INCOME |
| Pendapatan non-operasional - bersih | 33 | 437 | 914 | Non-operating income - net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | <u>908,698</u> | <u>555,743</u> | INCOME BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK | | | | TAX EXPENSE |
| - Kini | 2w,17b | (264,471) | (165,531) | Current - |
| - Tangguhan | 2w,17b | 25,955 | 22,283 | Deferred - |
| | | <u>(238,516)</u> | <u>(143,248)</u> | |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | <u>670,182</u> | <u>412,495</u> | NET PROFIT FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|---|-------------------|-----------------|----------------|---|
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME: |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Keuntungan revaluasi aset tetap | 11 | - | 5,480 | Surplus of asset revaluation |
| Pengukuran kembali imbalan pasca kerja | 36 | (19,037) | 6,318 | Remeasurement from post-employment benefit obligation |
| Beban pajak terkait | | 4,759 | (1,820) | Related income tax |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | (14,278) | 9,978 | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK | | 6,55,904 | 422,473 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH) ¹⁾ | 22,35 | 97 | 59 | BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT) ²⁾ |

¹⁾ Laba persaham dasar dan dilusian periode sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1 dan 22).

²⁾ Prior period's basic and diluted earnings per share have been restated to reflect the impact of the change in par value per share (Note 1 and 22).

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/December | | |
|---|-------------------|----------------------|------------------|---|
| | | 2018 | 2017 | |
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas | 4 | 415,583 | 228,525 | Cash |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia | 2f,5 | 2,640,552 | 1,448,883 | Current accounts and placements with Bank Indonesia |
| Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia | | 28,437 | 15,762 | Accrued income from placements with Bank Indonesia |
| | | <u>2,668,989</u> | <u>1,464,645</u> | |
| Giro pada bank lain | 2h,6 | 14,975 | 1,735 | Current accounts with other banks |
| - Pihak ketiga | | 27,490 | 36,708 | Third parties |
| - Pihak berelasi | 2d,38 | | | Related party |
| | | <u>42,465</u> | <u>38,443</u> | |
| Penempatan pada bank lain | 2i,7 | 275,000 | - | Placements with other banks |
| Investasi pada surat berharga | 2j,8 | 1,030,689 | 38,872 | Investment in marketable securities |
| Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga | | 7,361 | 292 | Accrued income from investment in marketable securities |
| | | <u>1,038,050</u> | <u>39,164</u> | |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | 2j,9 | - | 983,401 | Securities purchased under resell agreements (reverse repo) |
| Pendapatan yang akan diterima dari reverse repo | | - | 1,478 | Accrued income from reverse repo |
| | | <u>-</u> | <u>984,879</u> | |
| Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 1.761.499 dan Rp 1.456.861 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | | | | Murabahah receivables net deferred margin income of Rp 1,761,499 and Rp 1,456,861 as at 31 December 2018 and 2017 |
| - Pihak ketiga | 2k,10 | 7,277,011 | 6,053,105 | Third parties |
| Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah | | 82,139 | 75,112 | Accrued income from murabahah receivables |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | 2e | (215,949) | (157,657) | Less: Allowance for impairment losses |
| | | <u>7,143,201</u> | <u>5,970,560</u> | |
| Pinjaman qardh - pihak ketiga | 2l | 152 | 168 | Funds of qardh - third parties |
| Biaya dibayar dimuka | 2m,11 | 89,362 | 71,297 | Prepayments |
| Aset tetap | 2n,12 | 489,125 | 434,479 | Fixed assets |
| Dikurangi: Akumulasi penyusutan | | (312,324) | (244,215) | Less: Accumulated depreciation |
| | | <u>176,801</u> | <u>190,264</u> | |
| Aset tak berwujud | 2n,13 | 92,041 | 68,976 | Intangible assets |
| Dikurangi: Akumulasi amortisasi | | (46,307) | (31,272) | Less: Accumulated amortisation |
| | | <u>45,734</u> | <u>37,704</u> | |
| Aset pajak tangguhan | 2w,18c | 99,584 | 68,689 | Deferred tax assets |
| Aset lain-lain - bersih | 2o,14 | 44,354 | 62,184 | Other assets - net |
| JUMLAH ASET | | <u>12,039,275</u> | <u>9,156,522</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/December | | |
|--|-------------------|----------------------|------------------|--|
| | | 2018 | 2017 | |
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segera | 2p,15 | 3,199 | 20,406 | Liabilities due immediately |
| Bagi hasil yang belum dibagikan | 16 | 17,035 | 13,747 | Undistributed revenue sharing |
| Simpanan nasabah - pihak ketiga | 2q,17 | | | Deposits from customers - third parties |
| Giro wadiah | | 100,350 | 95,169 | Wadiah demand deposits |
| Tabungan wadiah | | 1,518,904 | 1,202,662 | Wadiah saving deposits |
| | | <u>1,619,254</u> | <u>1,297,831</u> | |
| Utang pajak | 18a | | | Taxes payable |
| - Pajak penghasilan | | 94,121 | 85,696 | Income taxes |
| - Pajak lainnya | | 12,323 | 10,033 | Other taxes |
| | | <u>106,444</u> | <u>95,729</u> | |
| Liabilitas lain-lain | 19 | 28,329 | 28,484 | Other liabilities |
| Akrual | 20 | 128,799 | 64,720 | Accruals |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2v,37 | 146,423 | 132,911 | Employee benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>2,049,483</u> | <u>1,653,828</u> | TOTAL LIABILITIES |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | | | | TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| Bukan bank | | | | Non-bank |
| Tabungan mudharabah | 2r,21 | | | Mudharabah saving deposits |
| - Pihak ketiga | | 113,788 | 92,925 | Third parties |
| - Pihak berelasi | 38 | 594 | 763 | Related parties |
| | | <u>114,382</u> | <u>93,688</u> | |
| Deposito mudharabah | 2r,22 | | | Mudharabah time deposits |
| - Pihak ketiga | | 5,872,246 | 5,147,649 | Third parties |
| - Pihak berelasi | 38 | 6,232 | 6,711 | Related parties |
| | | <u>5,878,478</u> | <u>5,154,360</u> | |
| JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER | | <u>5,992,860</u> | <u>5,248,048</u> | TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/December | | |
|--|-------------------|----------------------|------------------|---|
| | | 2018 | 2017 | |
| EKUITAS | | | | SHAREHOLDERS' EQUITY |
| Modal saham | 23 | | | Share capital |
| Nilai nominal Rp 100 per saham (2017: Rp 1.000.000) (nilai penuh), Modal dasar - 27.500.000.000 saham (2017: 15.000.000.000 saham) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham (2017: 6.933.330.000 saham) | | 770,370 | 693,333 | Nominal value Rp 100 per share, (2017: Rp 1,000,000) (full amount), Authorized - 27,500,000,000 shares, (2017: 15,000,000,000 shares) Issued and fully paid - capital - 7,703,700,000 shares (2017: 6,933,330,000 shares) |
| Tambahan modal disetor | 23 | 846,440 | 188,456 | Additional paid-in capital |
| Cadangan pembayaran berbasis saham | 2x,25 | 21,130 | 17,612 | Share-based payment reserve |
| Cadangan revaluasi aset | 2n | 5,239 | 5,239 | Asset revaluation reserve |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek - efek dalam kategori nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | 2x,25 | 706 | - | Unrealised gain on marketable securities categorised as fair value through other comprehensive income |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| • Dicadangkan | 24 | 25,000 | 20,000 | Appropriated - |
| • Belum dicadangkan | | 2,328,047 | 1,330,006 | Non-appropriated - |
| JUMLAH EKUITAS | | 3,996,932 | 2,254,646 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS | | 12,039,275 | 9,156,522 | TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/December | | |
|--|-------------------|----------------------|--------------------|---|
| | | 2018 | 2017 | |
| KEGIATAN SYARIAH | | | | SHARIA BUSINESS |
| Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i> | 2s | | | Income from fund management by the Bank as <i>Mudharib</i> |
| Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah | | 3,303,491 | 2,833,239 | Income from sales and purchases - murabahah margin |
| Pendapatan usaha utama lainnya | 27 | 143,775 | 72,014 | Other main operating income |
| | | <u>3,447,266</u> | <u>2,905,253</u> | |
| Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer | 2t,28 | (367,672) | (345,600) | Third parties' shares on return of temporary <i>syirkah</i> funds |
| Hak bagi hasil milik bank | | <u>3,079,594</u> | <u>2,559,653</u> | Bank shares' in profit sharing |
| PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | 2u,29 | 13,149 | 7,046 | OTHER OPERATING INCOME |
| BEBAN OPERASIONAL LAINNYA | 2u | | | OTHER OPERATING EXPENSE |
| Beban tenaga kerja | 30 | (899,148) | (833,539) | Personnel expenses |
| Beban umum dan administrasi | 31 | (536,595) | (528,446) | General and administrative expenses |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif | 2e,32 | (275,902) | (235,183) | Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets |
| Beban operasional lainnya | 33 | (78,549) | (61,270) | Other operating expenses |
| | | <u>(1,790,194)</u> | <u>(1,658,438)</u> | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL-BERSIH | | <u>1,302,549</u> | <u>908,261</u> | NET OPERATING INCOME |
| (Beban)/pendapatan non-operasional - bersih | 34 | (3,530) | 437 | Non-operating (expense)/income - net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | <u>1,299,019</u> | <u>908,698</u> | INCOME BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK | | | | TAX EXPENSE |
| - Kini | 2w,18b | (377,414) | (264,471) | Current - |
| - Tangguhan | 2w,18b | 43,706 | 25,955 | Deferred - |
| | | <u>(333,708)</u> | <u>(238,516)</u> | |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | <u>965,311</u> | <u>670,182</u> | NET INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas | 5 | 711,333 | 415,583 | Cash |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia | 3a,6 | 3,108,402 | 2,640,552 | Current accounts and placements with Bank Indonesia |
| Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia | | 74,010 | 28,437 | Accrued income from placements with Bank Indonesia |
| | | <u>3,182,412</u> | <u>2,668,989</u> | |
| Giro pada bank lain | | | | Current accounts with other banks |
| - Pihak ketiga | 3b,7 | 13,472 | 14,975 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 3b,3v,7,38 | 24,395 | 27,490 | Related party - |
| | | <u>37,867</u> | <u>42,465</u> | |
| Penempatan pada bank lain | 3c,8 | - | 275,000 | Placements with other banks |
| Investasi pada surat berharga | 3d,9 | 2,071,753 | 1,030,689 | Investments in marketable securities |
| Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga | | 14,836 | 7,361 | Accrued income from investments in marketable securities |
| | | <u>2,086,589</u> | <u>1,038,050</u> | |
| Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 2019: Rp 2.173.555 dan 2018: Rp 1.761.499 | | | | Murabahah receivables net deferred margin income of 2019: Rp 2,173,555 and 2018: Rp 1,761,499 |
| - Pihak ketiga | 3e,10 | 8,969,565 | 7,277,011 | Third parties - |
| Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah | | 89,601 | 82,139 | Accrued income from murabahah receivables |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | 3f | (291,820) | (215,949) | Less: Allowance for impairment losses |
| | | <u>8,767,346</u> | <u>7,143,201</u> | |
| Pinjaman qardh - pihak ketiga | 3g | 880 | 152 | Funds of qardh - third parties |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | | (8) | - | Less: Allowance for impairment losses |
| | | <u>872</u> | <u>152</u> | |
| Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga | 3h,11 | 29,129 | - | Musyarakah financing - third parties |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | | (291) | - | Less: Allowance for impairment losses |
| | | <u>28,838</u> | <u>-</u> | |
| Beban dibayar dimuka | 12 | 93,628 | 89,362 | Prepayments |
| Aset tetap | 3j,13 | 550,611 | 489,125 | Fixed assets |
| Dikurangi: Akumulasi penyusutan | | (341,061) | (312,324) | Less: Accumulated depreciation |
| | | <u>209,550</u> | <u>176,801</u> | |
| Aset tak berwujud | 3j,14 | 127,274 | 92,041 | Intangible assets |
| Dikurangi: Akumulasi amortisasi | | (60,480) | (46,307) | Less: Accumulated amortization |
| | | <u>66,794</u> | <u>45,734</u> | |
| Aset pajak tangguhan | 3s,19f | 144,875 | 99,584 | Deferred tax assets |
| Aset lain-lain – bersih | 3k,15 | 52,934 | 44,354 | Other assets - net |
| JUMLAH ASET | | <u>15,383,038</u> | <u>12,039,275</u> | TOTAL ASSETS |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|------------------|------------------|--|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segera | 3i,16 | 9,624 | 3,199 | Liabilities due immediately |
| Bagi hasil yang belum dibagikan | 17 | 21,861 | 17,035 | Undistributed revenue sharing |
| Simpanan nasabah | 3m,18 | | | Deposits from customers |
| - Pihak ketiga | | | | Third parties - |
| Giro wadiah | | 25,248 | 100,350 | Wadiah demand deposits |
| Tabungan Wadiah | | 1,870,115 | 1,518,904 | Wadiah saving deposits |
| - Pihak berelasi | | | | Related parties - |
| Tabungan Wadiah | 3v,38 | 522 | - | Wadiah saving deposits |
| | | <u>1,895,885</u> | <u>1,619,254</u> | |
| Utang pajak | 19a | | | Taxes payable |
| - Pajak penghasilan badan | | 58,166 | 94,121 | Corporate income tax - |
| - Pajak lainnya | | 16,417 | 12,323 | Other taxes - |
| | | <u>74,583</u> | <u>106,444</u> | |
| Liabilitas lain-lain | 20 | 41,605 | 28,329 | Other liabilities |
| Akrual | 21 | 184,841 | 128,799 | Accruals |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 3r,4,37 | 210,655 | 146,423 | Employee benefits liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>2,439,054</u> | <u>2,049,483</u> | TOTAL LIABILITIES |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | | | | TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| Bukan bank | | | | Non-bank |
| Tabungan mudharabah | 3n,22 | | | Mudharabah saving deposits |
| - Pihak ketiga | | 104,628 | 113,788 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 3v,38 | 250 | 594 | Related parties - |
| | | <u>104,878</u> | <u>114,382</u> | |
| Deposito mudharabah | 3n,23 | | | Mudharabah time deposits |
| - Pihak ketiga | | 7,428,302 | 5,872,246 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 3v,38 | 17,484 | 6,232 | Related parties - |
| | | <u>7,445,786</u> | <u>5,878,478</u> | |
| JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER | | <u>7,550,664</u> | <u>5,992,860</u> | TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL SYARIAH TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| EKUITAS | | | | SHAREHOLDERS' EQUITY |
| Modal saham | 24 | | | Share capital |
| Modal dasar – 27.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.703.700.000 saham | | 770,370 | 770,370 | Authorized – 27,500,000,000 shares Issued and fully paid – capital – 7,703,700,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 24 | 846,440 | 846,440 | Additional paid-in capital |
| Cadangan pembayaran berbasis saham | 3t | 19,063 | 21,130 | Share-based payment reserve |
| Cadangan revaluasi aset | 3j | 5,239 | 5,239 | Asset revaluation reserve |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - bersih | 3d | 139 | 706 | Unrealized gain on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| - Dicadangkan | 25,26 | 45,000 | 25,000 | Appropriated - |
| - Belum dicadangkan | | 3,716,832 | 2,328,047 | Unappropriated - |
| | | 5,403,083 | 3,996,932 | |
| Saham treasuri | 3aa | (9,763) | - | Treasury shares |
| JUMLAH EKUITAS | | 5,393,320 | 3,996,932 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS | | 15,383,038 | 12,039,275 | TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part
of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|--------------------|--------------------|---|
| Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib | | | | Income from fund management by the Bank as mudharib |
| Pendapatan dari jual beli – marjin murabahah | 3o | 4,203,294 | 3,303,491 | Income from sales and purchases – murabahah margin |
| Pendapatan bagi hasil – pembiayaan musyarakah | 3o | 1,045 | - | Revenue from profit sharing – musyarakah financing |
| Pendapatan usaha utama lainnya | 27 | 253,013 | 143,775 | Other main operating income |
| | | <u>4,457,352</u> | <u>3,447,266</u> | |
| Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer | 3p,3v,28,38 | (523,587) | (367,672) | Third parties' shares on return of temporary syirkah funds |
| Hak bagi hasil milik Bank | | <u>3,933,765</u> | <u>3,079,594</u> | Bank's share in profit sharing |
| PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | 3q,29 | 17,742 | 13,149 | OTHER OPERATING INCOME |
| BEBAN OPERASIONAL LAINNYA | 3q | | | OTHER OPERATING EXPENSES |
| Beban kepegawaian | 3v,30,38 | (1,099,025) | (899,148) | Personnel expenses |
| Beban umum dan administrasi | 31 | (561,428) | (536,595) | General and administrative expenses |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif | 3f,32 | (309,402) | (275,902) | Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets |
| Beban operasional lainnya | 33 | (100,588) | (78,549) | Other operating expenses |
| | | <u>(2,070,443)</u> | <u>(1,790,194)</u> | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH | | <u>1,881,064</u> | <u>1,302,549</u> | NET OPERATING INCOME |
| Beban non-operasional – bersih | 34 | (2,815) | (3,530) | Non-operating expenses – net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | <u>1,878,249</u> | <u>1,299,019</u> | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | INCOME TAX EXPENSE |
| - Kini | 3s,19b | (526,767) | (377,414) | Current - |
| - Tangguhan | 3s,19b | 48,152 | 43,706 | Deferred - |
| | | <u>(478,615)</u> | <u>(333,708)</u> | |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | <u>1,399,634</u> | <u>965,311</u> | NET INCOME FOR THE YEAR |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|------------------|------------------|--|
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME: |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that would never be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan | 3r,37 | 12,201 | 50,306 | Remeasurement of employee benefits liabilities |
| Pajak penghasilan terkait | 19f | (3,050) | (12,576) | Related income tax |
| | | 9,151 | 37,730 | |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will be reclassified to profit or loss |
| Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | 9a | (756) | 941 | Unrealized gain/loss on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income |
| Pajak penghasilan terkait | 19f | 189 | (235) | Related income tax |
| | | (567) | 706 | |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan | | 8,584 | 38,436 | Other comprehensive income for the year, net of income tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN | | 1,408,218 | 1,003,747 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH) | 3w,36 | 182 | 130 | BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT) |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

Data Penelitian

Perkembangan NPF,FDR,dan ROA Bank Syariah Tahun 2017-2019

| Nama Bank | Tahun | Triwulan | NPF | FDR | ROA |
|--|-------|----------|--------|--------|---------|
| PT. Bank BRI Syariah Tbk | 2017 | I | 3,11% | 78,39% | 0,15% |
| | | II | 19,14% | 95,60% | 0,35% |
| | | III | 2,34% | 73,94% | 0,58% |
| | | IV | 3,10% | 72,12% | 0,47% |
| | 2018 | I | 2,31% | 69,74% | 0,21% |
| | | II | 2,34% | 77,99% | 0,44% |
| | | III | 2,44% | 76,58% | 0,56% |
| | | IV | 2,55% | 75,68% | 0,39% |
| | 2019 | I | 2,33% | 72,80% | 0,10% |
| | | II | 1,38% | 82,19% | 0,16% |
| | | III | 1,90% | 89,48% | 0,23% |
| | | IV | 2,47% | 77,93% | 0,27% |
| PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 2017 | I | 1,20% | 88,41% | 0,18% |
| | | II | 1,30% | 70,39% | 0,20% |
| | | III | 1,40% | 91,43% | 0,21% |
| | | IV | 8,55% | 79,07% | -11,29% |
| | 2018 | I | 9,42% | 84,83% | 0,06% |
| | | II | 9,32% | 80,38% | 0,12% |
| | | III | 4,96% | 87,89% | 0,19% |
| | | IV | 4,10% | 87,52% | 0,24% |
| | 2019 | I | 3,70% | 98,83% | 0,06% |
| | | II | 3,32% | 94,20% | 0,07% |
| | | III | 3,25% | 95,44% | 0,11% |
| | | IV | 2,89% | 89,03% | 0,20% |
| PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk | 2017 | I | 1,12% | 95,05% | 0,75% |
| | | II | 2,72% | 96,82% | 4,87% |
| | | III | 2,92% | 93,18% | 7,40% |

| | | | | | |
|------|--|-----|-------|--------|--------|
| | | IV | 2,60% | 92,47% | 9,92% |
| 2018 | | I | 2,66% | 93,20% | 3,35% |
| | | II | 2,59% | 99,38% | 5,63% |
| | | III | 2,82% | 97,15% | 8,30% |
| | | IV | 2,96% | 95,59% | 10,78% |
| 2019 | | I | 3,08% | 97,22% | 3,10% |
| | | II | 2,95% | 97,35% | 5,86% |
| | | III | 3,03% | 99,79% | 8,97% |
| | | IV | 3,24% | 95,26% | 12,20% |

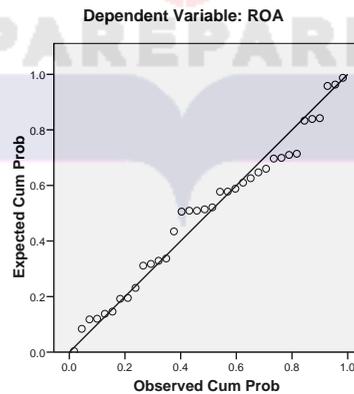
Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| NPF | 36 | 1.12 | 19.14 | 3.6531 | 3.30424 |
| FDR | 36 | 69.74 | 99.79 | 87.2867 | 9.53 |
| ROA | 36 | -11.29 | 12.20 | 2.0942 | 4.30 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | 997 |

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters(a,b) | Mean | .000 |
| | Std. Deviation | 3.45 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .117 |
| | Positive | .114 |
| | Negative | - |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .117 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .702 |
| | | 105402 |
| | | .708 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | -3.811 | 3.446 | | -1.106 | .277 |
| | NPF | .023 | .114 | .034 | .205 | .839 |
| | FDR | .072 | .039 | .305 | 1.833 | .076 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Multikolonieritas

Coefficients(a)

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | NPF | .993 | 1.007 |
| | FDR | .993 | 1.007 |

a. Dependent Variable: ROA

Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| | .599(a) | .359 | .320 | 3.55409 | 1.085 |

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Uji Analisis Berganda

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error | |
| 1 | (Constant) | -18.384 | 5.533 | | -3.323 | | .002 |
| | NPF | -.367 | .182 | -.281 | -2.009 | | .053 |
| | FDR | .250 | .063 | .553 | 3.955 | | .000 |

a Dependent Variable: ROA

Uji T (Parsial)

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error | |
| 1 | (Constant) | .851 | .728 | | 1.169 | | .273 |
| | NPF | .010 | .015 | .295 | .665 | | .523 |
| | FDR | -.007 | .010 | -.327 | -.737 | | .480 |

a Dependent Variable: ROA

Uji T (Parsial)

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error | |
| 1 | (Constant) | -7.127 | 11.677 | | -.610 | | .557 |
| | NPF | -.407 | .330 | -.374 | -1.232 | | .249 |
| | FDR | .093 | .128 | .221 | .729 | | .484 |

a Dependent Variable: ROA

Uji T (Parsial)

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 19.610 | 35.817 | | .548 | .597 |
| | NPF | 4.150 | 1.640 | .656 | 2.530 | .032 |
| | FDR | -.252 | .379 | -.172 | -.664 | .523 |

a Dependent Variable: ROA

Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|---------|
| 1 | Regression | .018 | 2 | .009 | .295 | .751(a) |
| | Residual | .275 | 9 | .031 | | |
| | Total | .293 | 11 | | | |

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|---------|
| 1 | Regression | 28.042 | 2 | 14.021 | 1.372 | .302(a) |
| | Residual | 91.951 | 9 | 10.217 | | |
| | Total | 119.993 | 11 | | | |

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|---------|
| 1 | Regression | 54.302 | 2 | 27.151 | 3.219 | .088(a) |
| | Residual | 75.906 | 9 | 8.434 | | |
| | Total | 130.208 | 11 | | | |

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3962/In.39.8/PP.00.9/9/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : JUMAISA
Tempat/ Tgl. Lahir : BINA BARU SIDRAP, 16 JULI 1999
NIM : 17.2800.002
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DUSUN SALO TENGGANGA, DESA BINA BARU, KECAMATAN KULO, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

10 September 2021

Dekan,



amil
Muhammad Kamal Zubair



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 21202/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek
Indonesia Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Parepare nomor : B.3962/In.39.8/PP.00.9/9/2021 tanggal 10 September 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : JUMAISA
Nomor Pokok : 172800002
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soraeng, Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor sadalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

" PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tanggal 15 September s/d 15 Oktober 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan barcode,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 15 September 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Parepare;
2. Bertinggal.

SIMAP PTSP 15-09-2021



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00751/BEL.PSR/11-2021
Tanggal : 16 November 2021

Kepada Yth : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jumisa
NIM : 17.2800.002
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



JUMAISA lahir pada tanggal 16 Juni 1999, di Bina Baru Sidrap. Penulis merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Ayah bernama Samsu Alang dan Ibu bernama Hasni. Peneliti memulai pendidikan di SDN 6 Kulo dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Panca Rijang dan selesai pada tahun 2014. Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMKN 2 Pinrang dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Parepare yaitu pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekretariat Daerah Kota (SETDAKO) Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kec. Kulo, Kab. Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan. Dan peneliti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019”.